

# The journey to achieve Net zero

With Environmental-Social-Governance Principles

# Table of Contents

## Daftar Isi

<b>Penjelasan Direksi</b> Director Statement	3
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy	8
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Overview	13
<b>Profil Perseroan</b> Company's Profile	27
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Corporate Governance	33
<b>Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder	37
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance	45
<b>Indeks Laporan Keberlanjutan</b> Sustainability Report Index	60



# A. Penjelasan Direksi

## Director Statement

### Pernyataan Direktur Utama [4.a.1, 4.a.2, 4.a.3, 4.a.4, 4.a.5, 4.b.1, 4.b.2, 4.c.1, 4.c.2, 4.c.3]

#### President Director Statement

Saat kami belajar untuk hidup dengan COVID-19 selama beberapa tahun terakhir, banyak orang di seluruh dunia dan di Indonesia menghadapi tantangan dan ketidakpastian. Terlepas dari dampak COVID-19 yang berkelanjutan, dengan senang hati kami sampaikan bahwa situasi saat ini telah jauh membaik dibandingkan awal pandemi. Melalui pengalaman ini, kami di Perseroan menyadari bahwa berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan, kami dapat belajar dan saling mendukung satu sama lain selama pandemi dan untuk seterusnya agar dapat meningkatkan ketahanan di masa depan.

Memahami hal ini, maka kami menyampaikan semangat dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini: Collaboration for Resilience. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan, kinerja ESG dan keuangan telah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Semua pemangku kepentingan Perseroan, tetap menyuarakan kinerja ESG yang lebih baik dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional kami yang mengarahkan kami untuk melaksanakan peta jalan sesuai dengan komitmen SRV 2030. Perseroan percaya bahwa ESG adalah aspek penting dari semua usaha yang harus dijadikan fokus karena akan berdampak signifikan pada kelangsungan usaha jangka panjang.

Pemangku kepentingan eksternal memainkan peran penting dalam mendukung Perseroan untuk menciptakan keberlanjutan dan kinerja ESG. Pengenalan baru tentang pajak karbon, taksonomi hijau, dan instrumen serta pengukuran keuangan lainnya secara bertahap akan mengarah pada perubahan perilaku sosial dan cara kita melakukan usaha agar lebih memahami dampak jangka panjang. Selain itu, karena investor semakin memperhatikan faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi mereka, kami menyadari adanya lembaga pemeringkat keberlanjutan dan ESG independen menjadi semakin penting. Mereka dapat mengarahkan perusahaan menjadi lebih akuntabel dan bertanggung jawab atas kinerja ESG mereka.

Perseroan tetap teguh dan yakin bahwa transparansi adalah vital untuk terus berkembang, sebagaimana yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan dan perolehan kami di peringkat ESG. Kami terus melibatkan mitra eksternal dan para pakar untuk terus berusaha untuk meningkatkan upaya keberlanjutan. Dalam mencapai target SRV 2030 melalui 3 Pilar: Produksi, Hutan, dan Manusia, kami berkomitmen meningkatkan keberlanjutan kegiatan pabrik, berinvestasi dalam

As we learned to live with COVID-19 in the last few years, many people around the world and in Indonesia faced new challenges and uncertainty. Despite its ongoing effects, we are pleased to report that the situation has greatly improved since the beginning of the pandemic. Through this experience, we at the Company has realized that by collaborating with our stakeholders, we can learn from and support one another during the pandemic and a post-pandemic world to increase future resilience.

Against this backdrop, we present the spirit of this year's Sustainability Report: Collaboration for Resilience. The Company recognises that sustainability, ESG and financial performance have become inextricably linked. The Company's stakeholders continue to advocate for greater ESG integration in our operations and business, which has led us on our path towards SRV 2030. The Company believes that ESG is a critical aspect of all business that should be focused on given the impact on long-term business continuity.

External stakeholders play a crucial role in the Company's approach to sustainability and ESG performance. The recent introduction of carbon taxes, green taxonomy, and other financial instruments and measurements will gradually lead to changes in social behavior and how businesses structure their operations to be more cognisant of their long-term impact. Moreover, as investors increasingly incorporate ESG factors into their investment decisions, we recognise that independent sustainability and ESG rating agencies have grown in importance in guiding companies to become more accountable and responsible for their ESG performance.

The Company is unwavering in its belief that transparency is vital for us to continuously improve, as evidenced by our Sustainability Report and our ESG ratings. We have continued to engage with external partners and experts as we strive to continuously enhance our sustainability efforts. In pursuit of SRV 2030 through our 3 Pillars of Production, Forest, and People, we are committed to enhancing the sustainability of our mill operations, investing in greener and more energy-efficient

teknologi yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi, lebih sadar akan dampak lingkungan dan sosial, dan terus memberikan edukasi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan tentang pentingnya keberlanjutan.

Kami tetap berkomitmen untuk mempromosikan keberlanjutan dan yakin bahwa hal itu hanya dapat dicapai melalui pendekatan multi-stakeholder dan terintegrasi secara holistik. Komitmen ini tak tergoyahkan dan dapat dibuktikan dalam semua aspek operasional yang kami lakukan. Kami akan terus bekerja untuk memperkuat dan meningkatkan upaya keberlanjutan ini. Fokus pada keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab, tetapi menjadi hal yang utama, dan kami ingin melanjutkan perjalanan menuju masa depan yang berkelanjutan dan Kami mengajak anda untuk membaca laporan ini mengenai apa yang sudah kami capai sejauh ini dan dalam laporan ini, anda akan menemukan komitmen, kemajuan, tantangan, dan langkah kami ke depan. Mari bekerja bersama untuk mencapai hari esok yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Kami berterima kasih atas dukungan Anda.

**Hendra Jaya Kosasih**  
Direktur Utama/President Director

technology, being more conscious of our environmental and social impact, and continuously educating all our employees and stakeholders on the importance of sustainability.

We remain committed to promoting sustainability and believe it can only be achieved through a multi-stakeholder and holistically integrated approach. Our commitment to sustainability is evident in all aspects of our operations, and we are constantly working to enhance and improve our efforts. For us, sustainability is not just a responsibility - it is a privilege that we take seriously. We are eager to continue our journey towards a more sustainable future and we invite you to read this report of what we have achieved so far. Here you will discover our commitments, progress, challenges, and most importantly, our vision for the way forward. Let's work together to create a brighter, more sustainable tomorrow.

We thank you for your ongoing support.

# Sambutan Chief Sustainability Officer [2, 4a, 4c]

## Chief Sustainability Officer Statement

Saat kami memperingati ulang tahun yang ke-100 pendiri kami, Eka Tjipta Widjaja, kami mengambil waktu sejenak untuk merenungkan perjalanan kami sejauh ini. Berawal dari bisnis kecil keluarga dan berkembang menjadi salah satu perusahaan pulp dan kertas terbesar di dunia, komitmen kami tidak tergoyahkan untuk menjaga keunggulan dan mengimplementasikan praktik terbaik secara global, terutama dalam keberlanjutan yang menjadi inti dari operasi kami.

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan sejati hanya dapat dicapai melalui upaya bersama dari semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, sektor swasta, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya. 'Kolaborasi untuk Ketahanan' mencerminkan komitmen kami untuk bekerja sama dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan SRV 2030. Kami berupaya dan memastikan bahwa kami terus bergerak maju menuju masa depan yang berkelanjutan, sejalan dengan peta jalan menuju SRV 2030.

Pada tahun 2022, kami mengambil langkah nyata untuk meningkatkan kinerja LST, bekerja sama dengan mitra eksternal untuk membuat rencana peta jalan dekarbonisasi dan melakukan evaluasi atas kinerja LST. Selain itu, kami mengevaluasi dan memperbarui kebijakan ESG untuk lebih menyelaraskannya dengan SRV 2030 dan tiga pilar inti kami: Produksi, Hutan, dan Manusia.

Dalam industri pulp dan kertas, kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan HTI pemasok kami memenuhi standar keberlanjutan global. Untuk meminimalkan potensi gangguan, kami mengintegrasikan kegiatan operasional dengan masyarakat setempat, dan memastikan implementasi aspek keberlanjutan.

Sejalan dengan filosofi ini, kami bangga mendapatkan beberapa pencapaian penting di tahun 2022. Kami mendapatkan penghargaan Indonesia Green Award from La Trofi School of CSR, Top CSR Award from TOP Business Media, Social Responsibility Award from Bisnis Indonesia, dan Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Di Perseroan, upaya kami untuk mencapai tujuan sangat didukung oleh kerja keras dan dedikasi karyawan. Sebagai bagian dari Pilar 3: Manusia, kami mengambil peran utama dalam mempromosikan berbagai inisiatif, seperti keberagaman, inklusi, dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja. Pada 2022, kami merasa

As we mark the 100th anniversary of our founder Eka Tjipta Widjaja, we take a moment to reflect on our journey so far. What began as a small family business has evolved into one of the largest pulp and paper companies in the world. Our commitment to excellence and the use of best practices globally is unwavering, particularly in sustainability, which is at the heart of our operations.

At the Company, we believe that true sustainability can only be achieved through the collective effort of all stakeholders. This is why we are committed to continuous collaboration with governments, communities, the private sector, academia, and other stakeholders. 'Collaboration for Resilience' is reflecting our commitment to working together and engaging our stakeholders to achieve our goal of SRV 2030. We continuously strive to improve our efforts and ensure that we are making progress towards a sustainable future and are on track towards SRV 2030.

In 2022, we took concrete steps towards improving our ESG performance by collaborating with external partners to create a plan for decarbonisation roadmap and evaluate our ESG performance. Additionally, we evaluated and updated our ESG policy to further align it with our SRV 2030 and three core pillars: Production, Forest, and People.

In the pulp and paper industry, we take steps to ensure our pulpwood suppliers' plantations meet global sustainability standards. To minimise any potential disruptions, we integrate our operations with the local community and ensure for sustainability implementation.

In line with this philosophy, we are proud to have accomplished several significant milestones in 2022. We received the Indonesia Green Award from La Trofi School of CSR, Top CSR Award from Top Business Media, Social Responsibility Award from Bisnis Indonesia, and Green Industry Award from the Ministry of Industry Republic of Indonesia.

At the Company, our efforts to achieve our goals are greatly supported by the hard work and dedication of our employees. As part of Pillar 3: People, we have taken a leading role in promoting initiatives such as diversity, inclusion, and women empowerment in the workplace. In 2022, we were honored to be a part of G20 Empower,

terhormat menjadi bagian dari G20 Empower, sebuah program yang bertujuan membantu perusahaan sektor swasta di negara-negara G20 dalam mengatasi hambatan kepemimpinan bagi kaum perempuan. Kami memiliki misi untuk mendukung visi Perusahaan dengan visi yang sama, yaitu menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk wanita sehingga dapat berkembang menjadi pemimpin.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan yang tiada henti. Mari kita lanjutkan langkah bersama. Melalui kolaborasi, kita dapat mencapai prestasi dan mengembangkan solusi inovatif untuk masa depan yang lebih cerah, bagi semua orang.

**Elim Sritaba**  
Chief Sustainability Officer

a program aimed at helping private sector companies in G20 countries overcome barriers to women's leadership. Our mission is to support companies with a similar vision to create a positive work environment where women can thrive as leaders.

We express our gratitude to all our stakeholders for their ongoing support. Let's continue our walk. Through collaboration, we can strive towards new heights and develop innovative solutions for a brighter future, for everyone.





## B. Strategi Keberlanjutan [4a, 4b, 4c, 6a]

### Sustainability Strategy

#### Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030

Keberlanjutan selalu menjadi inti dari bisnis kami. Di Perseroan, kami berusaha keras untuk menciptakan produk dan memberikan layanan yang sadar pentingnya lingkungan melalui inovasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di setiap tahap kehidupan produk.

Dalam Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, kami menjelaskan pendekatan keberlanjutan kami secara lebih rinci. Produksi, Hutan, dan Manusia merupakan tiga pilar pendekatan yang saling terkait. Kami telah menetapkan tujuan untuk masing-masing pilar ini, dengan tujuan untuk mendorong perbaikan dalam proses yang mempengaruhi bisnis kami, rantai pasok yang lebih luas, dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Visi 2030 juga menguraikan kegiatan dan pendekatan kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa Bangsa dan Perjanjian Paris tentang perubahan iklim. Selain itu kami memiliki mekanisme tata kelola internal di seluruh organisasi untuk memastikan bahwa kinerja kami dipantau secara berkelanjutan. Pendekatan adaptif dan dinamis terhadap Visi 2030 ini memungkinkan kami untuk menyesuaikan strategi seperlunya, memaksimalkan efisiensi operasi kami.

Tujuannya adalah untuk memperluas cakupan komitmen keberlanjutan kami seiring terus mendorong diri kami sendiri dalam dekade mendatang.

#### Sustainability Roadmap Vision 2030

Sustainability has always been at the core of our business. At the Company, we strive to create products and deliver services in an environmentally conscious manner through responsible and sustainable innovation at every stage of the product's life.

In our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, we broken down our approach into three pillars—Production, Forest, and People. We have set ourselves targets for each of these pillars, intending to drive improvement in processes that concern our business, wider supply chain and environmental sustainability. Vision 2030 also details our efforts and strategy in our continued support of the UN's Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on climate change. Additionally, we implement internal governance mechanisms throughout the organisation so that our performance can be continually monitored. This adaptive and dynamic approach to Vision 2030 allows us to adapt our strategy as needed, maximising our operation's efficiency.

Its purpose is to broaden the scope of our sustainability commitments as we continue to push ourselves in the coming decade.

#### Pilar Utama Peta Jalan Keberlanjutan APP: Visi 2030 APP Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 Main Pillars



Sudah hampir tujuh tahun sejak Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2015. TPB merupakan jawaban atas tantangan global pembangunan sosial, lingkungan, dan ekonomi, dengan semua sektor masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut pada tahun 2030. Kami berkomitmen penuh untuk berkontribusi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk menyusun rencana kami dalam mencapai tujuan ini, kami menggunakan alat Kompas TPB PBB untuk menghasilkan peta menyeluruh dari aktivitas kami dan rantai pasok kami yang lebih luas, serta pengaruh langsung mereka terhadap TPB.

### 1. Memahami TPB

Kami telah mempelajari TPB sejak 2015 dan membuat target berdasarkan nilai-nilai TPB. Pada tahun 2019, kami memetakan aktivitas bisnis kami sesuai dengan 17 TPB, dengan secara berkala meninjau dan memastikan keselarasannya.

### 2. Menentukan Prioritas

Pada tahun 2020, kami mulai memprioritaskan TPB yang paling relevan dengan strategi bisnis kami. Tim Sustainability melakukan diskusi-diskusi internal untuk memetakan strategi, tujuan, dan target bisnis agar sejalan dengan target TPB. Diskusi-diskusi tersebut menghasilkan sepuluh TPB yang menjadi prioritas dan didukung oleh perseroan.

### 3. Menentukan Target

Target ditetapkan sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis, serta prioritas dukungan TPB.

### 4. Integrasi

Tahap integrasi merupakan tahapan memetakan target TPB ke dalam KPI setiap proses operasi yang berkaitan.

It has been almost seven years since the United Nations defined the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2015. The SDGs are a response to the global challenges of social, environmental, and economic development, with all sectors of society working collaboratively to attain the goals by 2030. We fully committed to contribute to the Sustainable Development Goals. To develop our plan for achieving these goals, we used the UN's SDG Compass tool to produce a thorough map of the activities of ours and its broader supply chain, as well as their direct influence on the SDGs.

### 1. Understanding the SDG's

Since 2015, we have been aligning ourselves with the Sustainable Development Goals (SDGs) and developing targets based on their values. In 2019, we mapped our business activities to 17 Sustainable Development Goals, with regular reviews of how well they aligned being carried out.

### 2. Determining Priorities

We began prioritising the Sustainable Development Goals (SDGs) that were most relevant to our business strategy in 2020. The Sustainability Team held internal discussions in order to align the company's business strategies, objectives, and targets with the Sustainable Development Goals (SDGs). Ten Sustainable Development Goals (SDGs) were identified as the priority and supported by the Company.

### 3. Determining the Targets

Targets are established in accordance with the strategy and business objectives, as well as the priority of SDG support.

### 4. Integration

The integration stage entails assigning a KPI to each target for each operational process.

## Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs) Top Priority



### Pilar 1 – Produksi: Pengurangan jejak karbon

Kami berusaha meminimalkan jejak karbon, baik secara keseluruhan maupun pada produk kami. Kami juga berkomitmen untuk lebih berkontribusi pada proses sirkular bioekonomi.

#### Jejak Karbon

##### Tujuan

1. Meningkatkan komposisi energi terbarukan dalam bauran energi
2. Mengurangi konsumsi energi
3. Mengurangi konsumsi air
4. Tidak ada limbah yang dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA)

#### Inovasi Produk

##### Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi serat daur ulang
2. Meningkatkan kemampuan urai secara alami pada produk dan efisiensi sumber daya

### Pilar 2 – Hutan: Melestarikan hutan

Perseroan yang merupakan bagian dari APP mendukung upaya pengelolaan, perlindungan, dan restorasi hutan berkelanjutan dengan skala lanskap di seluruh konsesi APP dan pemasoknya.

#### Sumber Serat Kayu

Tujuan: Hanya menggunakan bahan baku yang berasal dari hutan yang bersertifikat pengelolaan hutan lestari dan meningkatkan produktivitas serat.

#### Perlindungan Hutan

##### Tujuan:

1. Melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (*High Carbon Stock/HCS*), kawasan dengan nilai konservasi tinggi (*High Conservation Value/HCV*), dan melanjutkan upaya restorasi hutan.
2. Melakukan konservasi ekosistem lahan gambut kritis.
3. Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga spesies satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka.

#### Manajemen Kebakaran Terintegrasi

Tujuan: Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran kurang dari 2%.

### Pilar 3 - Sumber Daya Manusia: Meningkatkan kehidupan

Kami bertujuan memberdayakan dan melibatkan masyarakat dalam operasi kami, menjadi fasilitator bagi pertumbuhan komunitas sekitar, dan mengikutsertakan pendapat dari komunitas untuk memaksimalkan keberlanjutan termasuk memberikan edukasi kepada masyarakat lokal untuk membuka lahan pertanian dengan metode mekanis

### Pillar 1 – Production: Carbon Footprint Reduction

We strive to minimize our carbon footprint, both overall and on our products. We are also committed to contributing more to circular bioeconomic processes.

#### Carbon Target

##### Goals:

1. Increase the share of renewables in the energy mix
2. Reduce energy consumption
3. Reduce water consumption
4. Zero waste to landfill

#### Product Innovation

##### Goals:

1. Increase recycled fibre composition
2. Increase product biodegradability and resource efficiency

### Pillar 2 – Forests: Conserving the Forest

The Company as part of APP is supporting the efforts in achieving landscape-scale sustainable forest management, protection and restoration across APP and its supplier concessions.

#### Fibre Sourcing

Goal: Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity

#### Forest Protection

##### Goals:

1. Conserve High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas and continue restoration efforts
2. Conserve critical peatland ecosystems
3. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on three priority wildlife and ten species of rare trees

#### Integrated Fire Management

Goals: Maintaining concession areas impacted by fires at under 2%

### Pillar 3 – People: Improving Lives

We seek to empower and involve communities in our operations through their input, thereby facilitating their growth and maximizing sustainability and collective growth including provide education to local community to use mechanical way for land conversion for agricultural purposes

#### Penghidupan yang Berkelanjutan

##### Tujuan:

1. Mengurangi praktek alih fungsi lahan untuk pertanian oleh masyarakat lokal yang menggunakan api.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan kapasitas dan akses ke pasar.
3. Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

#### Etika dan Perilaku Bisnis

##### Tujuan:

1. Menerapkan praktik terbaik untuk pelaporan penipuan dan manajemen pelanggaran.
2. Menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik.

#### Manajemen Tenaga Kerja

##### Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi wanita pada posisi manajemen
2. Memperkuat ketahanan organisasi

#### Sustainable Livelihood

##### Goal:

1. Reduction of land conversion for agricultural purposes with the use of fire
2. Improving the welfare of local communities through capacity building and enhancing community access to markets
3. Respecting the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement

#### Business Ethics and Conduct

##### Goals:

1. Implementing the best practices for fraud reporting and whistleblowing management
2. Implementing the best practices for ensuring adherence to our Code of Conduct

#### Workforce Management

##### Goals:

1. Increasing the number of women in management positions
2. Strengthening organisational agility



## C. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <sup>[2]</sup>

### Sustainability Performance Overview

#### C.1. Aspek Ekonomi <sup>[2a]</sup>

##### Economic Aspect

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, persaingan dituntut untuk meningkatkan daya saing produknya melalui usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perseroan. Tidak dapat dihindarkan bahwa pasar bidang usaha pulp dan tisu yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin ketat baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi dan harga. Untuk itu, kami harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan performa kami. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk – produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Perekonomian global telah berangsur pulih dari dampak pandemi COVID-19 di tahun 2022, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi. Demikian halnya dengan kondisi perekonomian dan iklim bisnis di Indonesia, perekonomian bertumbuh sebesar 5,3% di tahun 2022. Kita bersyukur bahwa keadaan yang terburuk dari pandemi COVID-19 telah bisa dilewati oleh bangsa, serta perekonomian Indonesia memiliki ketahanan yang cukup baik di sepanjang tahun 2022. Namun, terdapat tantangan invasi Rusia ke Ukraina mengakibatkan terganggunya rantai pasokan sehingga berujung pada kenaikan tekanan inflasi global akibat ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan terutama pada komoditas pangan dan energi.

Terlepas dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, meningkatnya konflik geopolitik, dan gejolak perekonomian global selama tahun 2022, Perseroan mampu meningkatkan kinerja operasionalnya.

Pada tahun 2023, perekonomian global diperkirakan membaik didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara dalam mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Manajemen kami akan terus memantau situasi masa paska COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi perseroan. Direksi akan mendorong perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

With the globalization of the world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the Company. Also, it is inevitable that the market areas of business pulp and tissue, which are managed by the Company also face a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trademark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's performance. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

The global economy has gradually recovered from the impact of the COVID-19 pandemic in 2022, in line with increased economic activity. Likewise with the economic conditions and business climate in Indonesia, the economy grew by 5.3% in 2022. We are grateful that the worst of the COVID-19 pandemic has been passed by the nation, and the Indonesian economy has a fairly good resilience throughout the year 2022. However, the Russian invasion of Ukraine posed a challenge since it had caused supply chain disruptions that increased global inflationary pressures due to the imbalance between supply and demand especially on food and energy commodities.

Despite the lingering COVID-19 pandemic, rising geopolitical conflicts, and a turbulent global economy during the year 2022, the Company able to improve its operational performance.

In 2023, the global economic is expected come back normal supported by the increase of public mobility and further monetary and fiscal stimuli to be introduced by governments of many countries to drive economic recovery from the COVID-19 pandemic implications. The Company's management will closely monitor the post pandemic COVID-19 situation, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

## Fakta & Angka [2.a.1, 2.a.2]

### Fact & Figures

Volume Produksi Production Volume			
(dalam ribuan ton) (in thousand tons)	2022	2021	2020
Bubur kertas <i>Pulp</i>	2.602,4	2.601,7	2.598,2
Tisu <i>Tissue</i>	182,1	184,0	182,1

Volume Penjualan Sales Volume			
(dalam ribuan ton) (in thousand tons)	2022	2021	2020
Bubur kertas <i>Pulp</i>	2.356,0	2.406,0	2.499,9
Tisu <i>Tissue</i>	185,7	178,6	175,7

## Kinerja Keuangan [2.a.3, 3.c.1, 6.b.2]

### Financial Performance

Laporan Laba Rugi (dalam jutaan dolar Amerika Serikat) Statement of Profit or Loss (in million US Dollar)			
	2022	2021	2020
Penjualan Neto   <i>Net Sales</i>	1.815,3	1.536,7	1.398,1
Laba Bruto   <i>Gross Profit</i>	1.059,8	781,5	598,8
Laba Usaha   <i>Operating Profit</i>	821,9	616,0	467,3

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan dolar Amerika Serikat) Statement of Financial Position (in million US Dollar)			
	2022	2021	2020
Aset Lancar   <i>Current Assets</i>	2.379,7	1.743,6	1.334,3
Aset Tidak Lancar   <i>Non-Current Assets</i>	4.117,7	3.973,6	3.868,9
Total Aset   <i>Total Assets</i>	6.497,4	5.717,2	5.203,2
Liabilitas Jangka Pendek   <i>Current Liabilities</i>	926,0	1.058,5	968,1
Liabilitas Jangka Panjang   <i>Non-Current Liabilities</i>	1.947,7	1.823,1	1.849,2
Total Liabilitas   <i>Total Liabilities</i>	2.873,7	2.881,6	2.817,3
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada: <i>Equity attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk   <i>Owners of the Parent</i>	3.623,8	2.835,6	2.385,9
Kepentingan Non Pengendali   <i>Non-controlling Interest</i>	(0,1)	0	0
Total Ekuitas   <i>Total Equity</i>	3.623,7	2.835,6	2.835,9

## C.1.1. Produk Berkualitas Tinggi dengan Kredensial Lingkungan [6.c.1, 6.f.1, 6.f.3, 6.f.4, 6.f.5]

### High Quality Product with Environmental Credentials

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Standar internasional ini merupakan jaminan bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri, dimana salah satu persyaratannya adalah kepuasan pelanggan. Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 9001 sejak tahun 2018.

Kami berkomitmen penuh untuk memproduksi berbagai jenis produk pulp dan tisu yang berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan global dengan memperhatikan standar keamanan serta kesehatan dari produk-produk yang ada, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya. Semua produk yang diproduksi oleh perseroan telah memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2019, selanjutnya diperbaharui dengan sertifikat halal yang diterbitkan dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal – Kementerian Agama Republik Indonesia sejak akhir tahun 2022 sampai dengan sekarang. Perseroan juga telah berhasil mendapatkan sertifikat Sistem Jaminan Halal sejak tahun 2019.

Pada tahun 2022, Perseroan menerima sertifikat Standar Industri Hijau untuk produk industri bubur kertas dan industri bubur kertas terintegrasi kertas. Perseroan mendapatkan Sertifikat Industri Hijau setelah melalui serangkaian kegiatan pemeriksaan oleh Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang kompeten dan independen.

Selain itu, Perseroan berkomitmen pada proses pembuatan produk yang berkelanjutan. Produk kami merupakan produk biodegradable, yang mudah terurai apabila dibuang ke lingkungan. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan produk kami tidak besar. Pada tahun 2022 tidak ada produk yang dijual perusahaan ditarik kembali karena masalah lingkungan.

The Company has ISO 9001:2015 certification for Quality Management System (QMS). This international standard is a guarantee to customers around the world that the Company follows a consistent process in accordance with some of the most stringent standards in the industry, one of which is customer satisfaction. The company has ISO 9001 Certification since 2018.

We are fully committed to producing various types of high-quality pulp and tissue products for the domestic and global market by considering the safety and health standards of existing products, including the standards applicable in markets in the United States, Europe, Japan, and other Asian markets. All of our products produced by the company have obtained a Halal certificate from the Indonesian Ulama Council (MUI) since 2019, which were subsequently renewed with a Halal certificate issue from the Halal Product Assurance Agency from Ministry of Religion of the Republic of Indonesia from the end of 2022 until now. The company has also succeeded in obtaining a Halal Assurance System certificate since 2019.

In 2022, the company received the Green Industry Standard certificate for pulp and pulp-paper integrated industry products. Companies obtain a Green Industry Certificate after going through a series of inspection activities by a competent and independent Green Industry Certification Agency.

Additionally, the Company is committed to a sustainable product manufacturing process. Our products are biodegradable products, which are easily decomposed when discharged into the environment. The negative impact by using our products is not great. In 2022, no products were recalled due to environmental concerns.



## C.2. Aspek Lingkungan Hidup [2b, 6.d.3.a, 6.d.3.b, 6.e.4]

### Environmental Aspect

Aspek-aspek lingkungan Perseroan telah dikelola dan dipantau secara periodik sesuai peraturan perundang-undangan pemerintah. Peraturan perundang-undangan tersebut dituangkan dalam kebijakan dan prosedur operasional Perseroan yang terus dipantau. Perseroan juga telah menerapkan ekonomi sirkular dan standar internasional di bidang pengelolaan lingkungan melalui ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan ISO 50001: 2018 Sistem Manajemen Energi (SME).

The Company operates in compliance with the national laws and regulations. The laws and regulations are embedded into the Company's policies and operating procedures which are continuously monitored. The company also implements circular economy and international standards in environmental management through ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) and ISO50001:2018 Energy Management System.

#### Konsumsi Air

Water Usage

	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Air yang Diambil <i>Water Withdrawn</i>	ML	73.325	72.259	80.404	70.473
Pemakaian Air Permukaan <i>Water Surface Consumption</i>	ML	55.581	51.956	51.705	52.572
Intensitas Air <i>Water Intensity</i>	M3/t	26	26	29	33
Air yang Dibuang <i>Water Discharge</i>	ML	37.979	44.743	47.378	47.386
Pengurangan <i>Reduction</i>	%	20%	6%	0%	0%
Air yang Digunakan kembali <i>Water Reuse</i>	%	12%	10%	7%	3%

#### Konsumsi Energi

Energy Consumption

	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Sumber Tidak Terbarukan <i>Non-Renewable Sources</i>	GJ	1.630.361	2.251.609	1.372.245	2.140.036
Sumber Terbarukan <i>Renewable Sources</i>	GJ	59.341.131	50.682.796	57.827.535	46.098.745
Total Konsumsi Energi <i>Total Energy Consumption</i>	GJ	60.971.493	52.887.735	59.199.781	44.820.226
Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	GJ/Ton	22	19	21	21
Total Konsumsi Listrik <i>Total Electricity Consumption</i>	MWH	2.417.769	2.220.109	2.704.657	2.173.722

## Penggunaan Air berdasarkan Sumber

Use of Water by Source

Sumber Air <i>Water Source</i>	Volume Air yang Dikonsumsi (ML) <i>Water Consumption Volume</i>			
	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Air Permukaan <i>Surface Water</i>	55.581	51.956	51.705	52.572
Jumlah Air yang Dikonsumsi <i>Total Water Consumption</i>	55.581	51.956	51.705	52.572

## Pengambilan Air

Water Withdrawal

Sumber Air <i>Water Source</i>	Volume Air yang Diambil (ML) <i>Water Withdrawal Volume</i>			
	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Air Permukaan <i>Surface Water</i>	73.325	73.259	80.404	70.473
Jumlah Air yang Diambil <i>Total Water Withdrawal</i>	73.325	73.259	80.404	70.473

## Volume Emisi GRK [6.e.4]

GHG Emission Volume

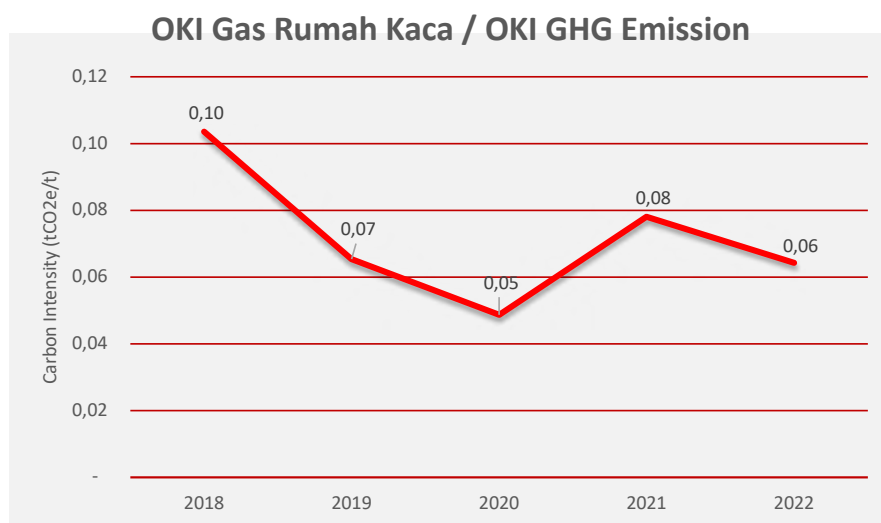
Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Cakupan   <i>Scope 1</i>	tCO <sub>2</sub> e	179.131	217.546	135.363	220.805
Cakupan   <i>Scope 2</i>	tCO <sub>2</sub> e	-	-	-	-
Jumlah Cakupan   <i>Total Scope 1 &amp; 2</i>	tCO <sub>2</sub> e	179.131	217.546	135.363	220.805
Intensitas Karbon <i>Carbon Intensity</i>	tCO <sub>2</sub> e/tonne	0,06	0,08	0,05	0,1
Cakupan Biogenik   <i>Biogenic Scope 1 &amp; 2</i>	tCO <sub>2</sub> e	5.834.058	5.012.581	5.746.654	4.202.316

### Note | Catatan:

- Penilaian emisi GRK didasarkan pada metodologi Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) dan Institut Sumber Daya Dunia (WRI)/Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD)—Protokol Gas Rumah Kaca (GRK)  
The assessment of GHG emissions is based on the methodology of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the World Resources Institute (WRI)/World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)—Greenhouse Gas (GHG) Protocol
- Faktor emisi sumber dan tingkat potensi pemanasan global (GWP) berdasarkan laporan penilaian ke-5 IPCC  
Source emission factor and global warming potential (GWP) rates is based IPCC 5th assessment report
- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFCs, PFCs  
Gas included in calculation: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFCs, PFCs
- Pendekatan konsolidasi untuk emisi; pengendalian operasional  
Consolidation approach for emissions; operational control
- Spesifikasi Pertamina digunakan untuk menghitung faktor konversi bahan bakar minyak  
The Pertamina specification is used to calculate the fuel oil conversion factor
- Karena pengolahan air limbah yang dikelola dengan baik, emisi GRK dari pengolahan air limbah diasumsikan nol  
Because of well-managed wastewater treatment, GHG emissions from wastewater treatment are assumed to be zero
- Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada pembangkit listrik, bensin untuk kendaraan perusahaan, CaCO<sub>3</sub> yang dibeli untuk tempat pembakaran kapur, limbah padat ke tempat pembuangan akhir, konsumsi zat pendingin  
Scope 1 includes direct emissions from fuel used in power generators, petrol for company vehicles, CaCO<sub>3</sub> purchased for lime kiln, solid waste to landfill, refrigerant consumption
- Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli  
Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity
- Cakupan 3 mencakup barang dan jasa yang dibeli, kegiatan terkait bahan bakar dan energi yang tidak tercakup dalam ruang lingkup 1 atau ruang lingkup 2, transportasi dan distribusi hulu, limbah yang dihasilkan dalam operasi, transportasi dan distribusi hilir, pemrosesan produk yang dijual, dan akhir masa pakai perawatan produk yang dijual  
Scope 3 includes purchased goods and services, fuel and energy-related activities not covered by scope 1 or scope 2, upstream transportation and distribution, waste generated in operations, downstream transportation and distribution, processing of sold products, and end-of-life treatment of sold products
- Cakupan 3 dinyatakan kembali dalam pemahaman yang lebih baik tentang batas emisi melalui perbaikan metodologi  
Scope 3 emissions were re-stated due to a better understanding on emissions boundary through improvements in methodology

## Tren Intensitas Karbon

Carbon Intensity Trend



## Rincian Emisi Cakupan 3

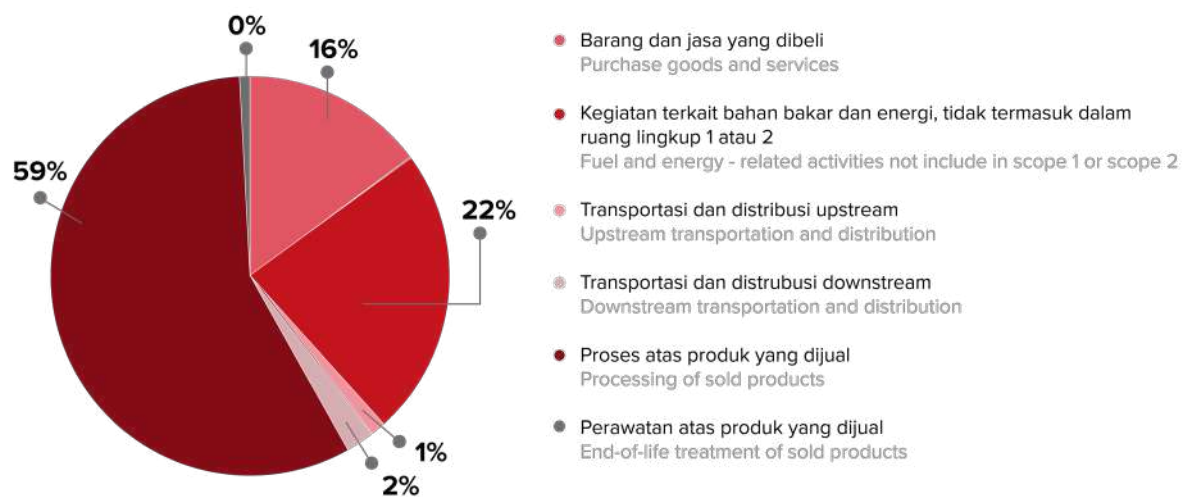
Scope 3 Emission Breakdown

### Bahan Bakar Fosil

Fossil Fuel

Komponen Component	Emisi GRK GHG emission (tCO <sub>2</sub> e)
Barang dan jasa yang dibeli <i>Purchased goods and services</i>	189.973
Kegiatan terkait bahan bakar dan energi, tidak termasuk dalam ruang lingkup 1 atau 2 <i>Fuel- and energy-related activities not included in scope 1 or scope 2</i>	266.455
Transportasi dan distribusi upstream <i>Upstream transportation and distribution</i>	9.883
Transportasi dan distribusi downstream <i>Downstream transportation and distribution</i>	27.895
Proses atas produk yang dijual <i>Processing of sold products</i>	725.633
Perawatan atas produk yang dijual <i>End-of-life treatment of sold products</i>	1.663
<b>Total</b>	<b>1.221.502</b>

### Scope 3 GHG Emission 2022 - OKI



### Limbah Padat

Solid Waste

	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Limbah B3 yang Dihasilkan <i>Solid Waste Generation</i>	Ton/ Ton prod	0,01	0,01	0,03	0,03
Limbah B3 yang Dikelola <i>Solid Waste Managed</i>	Ton/ Ton prod	0,01	0,01	0,03	0,03

### Efluen

Waste Water

	Satuan Unit	2022	2021	2020	2018 (Baseline)
Limbah Cair yang Dibuang <i>Waste Water Generation</i>	ML	37.979	44.743	47.378	47.386
Limbah Cair yang Dimanfaatkan <i>Waste Water Recycle or Reuse</i>	ML	8.633	7.292	5.613	2.082

### Keanekaragaman Hayati [2.b.4, 6.e.3.a, 6.e.3.b]

Perseroan melalui APP dan pemasok kayu pulp berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan spesies hewan kunci Indonesia dan habitatnya. Di antara beragam spesies hewan di Indonesia, APP berfokus pada tiga spesies yaitu harimau Sumatera, gajah Sumatera,

### Biodiversity

The Company through APP and suppliers is committed to protect and conserve Indonesia's key animal species and their habitats. Amongst Indonesia's diverse animal species, APP focuses on three species which are the Sumatran tiger, Sumatran elephant and Bornean

dan orangutan Kalimantan, yang banyak di antaranya menggunakan wilayah konsesi pemasok kayu pulp kami sebagai koridor atau wilayah jelajah mereka.

Area konsesi pemasok kami dipantau secara rutin untuk menentukan distribusi dan populasi hewan tersebut. Selain itu kami menerapkan praktik pengelolaan konsesi yang ramah satwa liar dan koridor satwa liar, melakukan operasi sisir jerat, dan melaksanakan program untuk mengurangi konflik manusia-satwa liar di wilayah konsesi ini.

Kami berkomitmen mendukung upaya pemasok untuk mengurangi konflik manusia- satwa liar di seluruh wilayah konsesi-nya. Untuk mencegah dan mengurangi konflik, pemasok menerapkan prosedur standar di seluruh operasi dalam menangani risiko konflik. Ini termasuk melakukan survei cepat sebelum kegiatan pemanenan untuk memastikan dampak yang minimal terhadap satwa liar. Pelatihan rutin juga diberikan kepada pekerja, kontraktor, dan masyarakat kami yang mencakup pendidikan dan kesadaran tentang cara mencegah, menghindari, dan mengurangi konflik dengan satwa liar.

Di tahun 2022, Perseroan dan pemasok kayu pulp terus berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (KSDAE) sebagai direktorat dibawah lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, DPRD Kabupaten OKI dan pemangku kepentingan utama setempat untuk program konservasi spesies kunci dan habitat serta biodiversitas alam lainnya. Kami juga bekerjasama dengan pakar satwa liar kunci (harimau dan gajah Sumatera) serta pakar biodiversitas lainnya yang tergabung dalam Forum Konservasi Gajah Indonesia/FKGI ([gajah.id](http://gajah.id)), Perkumpulan Jejaring Hutan Satwa/PJHS ([hutansatwa.org](http://hutansatwa.org)), PKMH (Platform Kolaborasi Meranti Harapan) dan Universitas Pakuan ([unpak.ac.id](http://unpak.ac.id)) terutama terkait upaya mendukung Kementerian LHK dalam strategi dan aksi konservasi harimau Sumatera, gajah Sumatera, keanekaragaman hayati serta habitatnya secara terpadu dan berkelanjutan.

Area konsesi pemasok kami dipantau secara berkala guna mempelajari dan memahami distribusi dan minimum populasi dari satwa langka prioritas terancam punah ini dan habitat serta biodiversitasnya. Selain itu dengan asistensi pakar juga menerapkan praktik pengelolaan konsesi yang ramah satwa liar dan koridor satwa liar. Dalam kolaborasi dengan SINTAS Indonesia, dan PJHS kami telah mengadakan diskusi, penyusunan protokol dan implementasi pemasangan GPS Collar kepada Gajah Sumatera serta monitoringnya, dokumen kajian koridor gajah, strategi mitigasi interaksi negatif antara manusia - satwa liar, patroli terintegrasi (*anti poaching dan wildlife monitoring*) di areal pemasok kayu di Sumatera.

orangutan, many of which use our pulpwood suppliers' concession areas as their corridors or home range.

The concession areas of our suppliers are routinely monitored to determine the distribution and population of these animals. This allows us to identify high priority areas for conservation. In addition, we implement wildlife-friendly concession management practices and wildlife corridors, conduct operations to sweep for snares, and implement programmes to mitigate human-wildlife conflicts in these concession areas.

The company commits to support supplier's programs and activities to reduce human-wildlife conflicts across its supplier's concession areas. To prevent and mitigate conflicts, the suppliers implement standardized procedures across operations in addressing conflict risks. This includes conducting rapid survey before harvesting activities to ensure minimized impact to the wildlife. Routine trainings are also provided to our workers, contractors and communities which include education and awareness on how to prevent, avoid and mitigate conflict with wildlife.

In 2022, the Company and its pulpwood suppliers continue to coordinate with the Directorate General of Conservation Ecosystem of Natural Resources (KSDAE) as a directorate under the scope of the Ministry of Environment and Forestry, OKI Provincial Legislatures Regency and local key stakeholders for key species conservation habitat programs and other natural biodiversity programs. We also cooperate with key wildlife experts (tiger and Sumatran elephant) and other biodiversity experts who are members of the Indonesian Elephant Conservation Forum/FKGI ([gajah.id](http://gajah.id)), Animal Forest Networks Association/PJHS ([hutansatwa.org](http://hutansatwa.org)), PKMH (Meranti Harapan Collaboration Platform) and Pakuan University ([unpak.ac.id](http://unpak.ac.id)) especially regarding efforts to support the Ministry of Environment and Forestry in strategies and actions for conservation of the Sumatran tiger, Sumatran elephant, biodiversity and their habitat.

Our supplier's concession area is regularly monitored to study and understand the distribution and minimum population of priority endangered species and its habitat and biodiversity. In addition, with the assistance of experts, also apply concession management practices that are friendly to wildlife and its corridors. In collaboration with SINTAS Indonesia, and PJHS we have held discussions, drafted protocols and implemented GPS collars for Sumatran elephants and their monitoring, elephant corridor study documents, strategies for mitigating negative human-wildlife interactions, integrated patrols (anti-poaching and wildlife monitoring) in pulpwood suppliers' area in Sumatra.

## C.3. Sosial dan Ketenagakerjaan [6.c.2.a, 6.c.2.b, 6.c.2.c, 6.c.2.d]

### Social and Employment

#### C.3.1. Profil Karyawan

##### Employee Profile

Pendidikan Karyawan <i>Employee's education</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of employees</i>	Usia karyawan <i>Employee's age</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of employees</i>	Status Karyawan <i>Employee's status</i>	Lokal <i>Local</i>	Expat <i>Expatriate</i>
Master's degree / S2	14	< 30	1.152	Kontrak / Contract Percobaan / Probation	714	180
Bachelor's degree / S1	1.198	30 - 50	1.348	Permanen / Permanent	1.847	
Diploma Degree / Diploma	413	>50	241	<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.561</b>	<b>180</b>
≤ High school / ≤ SMU	1.116	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.741</b>			
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.741</b>					

#### C.3.2. Aspek Ketenagakerjaan

##### Employment Aspect

##### C.3.2.1. Pendidikan & Pelatihan

##### Education and Training

Perseroan berusaha untuk menyediakan dukungan yang diperlukan untuk menghasilkan tenaga kerja yang bersemangat dan terampil. Kami sangat fokus memberikan pelatihan untuk semua karyawan, dengan penekanan khusus pada pengembangan keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan kualitas kepemimpinan. Melalui Akademi APP termasuk Perseroan, kami mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai program pelatihan. Pada tahun 2022, kami melakukan rata-rata 22 jam pelatihan per karyawan.

Bagi karyawan yang mendekati masa pensiun, kami memiliki program khusus untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh penghasilan setelah mereka pensiun. Teknik bertani, berwirausaha, beternak, kerajinan, dan industri rumah tangga tercakup dalam pelatihan. Demikian pula, kami menawarkan berbagai

The Company strive to provide the necessary tools to cultivate a passionate and skilled workforce. We focus heavily on training for all employees, with a particular emphasis on the development of technical skills, managerial abilities, and leadership qualities. Through our APP Academy including the Company, we develop and implement the Company's various training programs. In 2022, we conducted an average of 22 hours of training per employee.

For employees nearing the end of their careers, we have a dedicated program that equips them with the knowledge and skills necessary to earn an income once they retire. Farming techniques, entrepreneurship, husbandry, handicrafts, and home industries are all covered in training. Similarly, we offer various training initiatives such as financial planning to assist our employees in managing

inisiatif pelatihan seperti perencanaan keuangan untuk membantu karyawan kami dalam mengelola pendapatan mereka. Program – program ini diintegrasikan dengan inisiatif CSR lainnya jika memungkinkan.

Kami menyadari bahwa berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan kami sangat penting untuk membangun dan mempertahankan tenaga kerja kelas dunia. Program pelatihan dan pengembangan kami telah memberikan pengembalian investasi yang sangat baik. Mengembangkan keterampilan teknis yang luas serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan memerlukan upaya bersama oleh seluruh organisasi. Seluruh organisasi mulai dari pengawas lokasi hingga eksekutif Perseroan memiliki pendekatan pelatihan yang seragam untuk memastikan kinerja dan keterlibatan

their income. These programs are integrated with other CSR initiatives where possible.

We recognise that investing in our employees' training and development is critical to building and maintaining a world-class workforce. Our training and development programs have provided an excellent return on investment. Developing broad, technical skills as well as managerial and leadership abilities requires a concerted effort by the entire organisation. The entire organization from site supervisors to company executives—has a uniform approach to training to ensure high levels of employee performance and engagement.

### C.3.2.2. Hak Asasi Manusia [6.c.2.a] Human Rights

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional kami dan pemasok dapat menyebabkan pelanggaran hak asasi manusia. Untuk menghindari potensi tersebut, kami melakukan audit komprehensif dan penilaian risiko di setiap pabrik kami, memastikan bahwa risiko dikelola sesuai dengan Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Buruh Internasional (*International Labor Organization/ ILO*). Kami juga menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan (FCP), yang mempromosikan pengembangan masyarakat, penyelesaian sengketa secara terbuka, dan hak persetujuan masyarakat tanpa paksaan (*Free Prior and Informed Consent/FPIC*). Manajer lapangan kami telah ditugaskan dengan tanggung jawab tambahan untuk memasukkan rencana kerja resolusi ke dalam indikator kinerja mereka. Kebijakan Hak Asasi Manusia kami juga menangani berbagai masalah dan situasi hak asasi manusia yang mungkin timbul selama operasi kami baik di operasi utama kami atau melalui pemasok kami.

Sesuai peraturan, usia minimum untuk bekerja di perusahaan dalam kapasitas apa pun adalah 18 tahun. Kami bertujuan mencegah segala bentuk pekerja anak. Kami secara ketat menegakkan prinsip-prinsip ini di operasi kami. Petugas perekrutan kami memeriksa kartu identitas dengan catatan sekolah kandidat, seperti ijazah sekolah mereka, untuk memastikan bahwa kami hanya mempekerjakan orang berusia minimum 18 tahun.

Pada tahun 2022, kami memberikan 2.716 jam pelatihan hak asasi manusia kepada karyawan kami, 100% dari karyawan kami telah berpartisipasi. Pada tahun 2022, kami fokus pada sosialisasi dan pendidikan tentang pentingnya hak asasi manusia. Kami secara terus-menerus meninjau, melakukan penilaian dan mengevaluasi kembali kebijakan hak asasi manusianya untuk meningkatkannya lebih dari peraturan dan persyaratan dasar.

The Company acknowledge that our operations, as well as those of our suppliers, may subject us to human rights violations. To avoid any potential human rights violations, we conduct comprehensive audits and risk assessments at each of our mills, ensuring that risks are managed in accordance with the United Nations' and International Labour Organisation's (ILO) Guiding Principles on Business and Human Rights. Additionally, APP has implemented policies such as our Forest Conservation Policy, which promotes community development, open dispute resolution, and the right to free, prior, and informed consent (FPIC). Our Site Managers have been tasked with the additional responsibility of incorporating resolution action plans into their performance indicators. Our Human Rights Policy also addresses a wide range of human rights issues and situations that may arise during our operations be it in our main operations or through our suppliers.

As per regulations, the minimum age for employment in the company in any capacity is 18 years. We aim to prevent all forms of child labor. We rigorously enforce these principles at our operations. Our recruitment officers check identification cards against the candidate's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we only employ people with minimum age 18.

In 2022, we provided 2.716 hours of human rights training to our employees, with 100% of our employees participating. In 2022, we focused on socialisation and education regarding the importance of human rights in all of our mills. APP constantly reviews, reassesses, and re-evaluates its human rights policies in order to improve it beyond the scope of what is regulated and required.



## C.3.2.2. Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja,

### Tingkat Kecelakaan Kerja [6.c.2.c]

#### Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

Perseroan memprioritaskan dan memberikan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis melalui kebijakan K3, sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kami telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3.

Perseroan menyusun, melaksanakan, dan memelihara prosedur-prosedur untuk mengatur cara kerja yang aman sesuai dengan bahaya dan resiko dalam organisasi. Kami mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja dan antisipasi serta mitigasi potensi kejadian tanggap darurat. Kami juga menyediakan alat pelindung diri (APD) dan pelatihan terkait K3 sebagai upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Kategori pelatihan yang kami lakukan adalah, Pelatihan Pengenalan Dasar-dasar K3 di tempat kerja, Pelatihan keahlian, Pelatihan pemenuhan regulasi, dan Pelatihan penyegaran.

Setiap kontraktor dan pemasok yang masuk ke wilayah Perseroan wajib juga menerapkan Program Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor/*Contractor Safety Management System* (CSMS). Melalui program CSMS ini kami dapat memastikan setiap mitra kerja yang bekerja di area pabrik telah memiliki dan memenuhi kualifikasi sesuai persyaratan K3 yang berlaku.

Kami menyusun dan menetapkan Visi 2030, melalui komitmen untuk memberdayakan dan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari operasi berkelanjutan, dan mencapai kinerja keselamatan karyawan kelas dunia. Sebagai salah satu perwujudan Visi 2030, kami menyusun dan melaksanakan program *Safety Performance Index* (SPI) sejak tahun 2019. SPI dilakukan oleh seluruh pihak mulai dari manajemen sampai karyawan yang berada di pabrik, dengan harapan dapat meningkatkan budaya K3 dan produktivitas kerja, SPI terdiri dari 6 item diantaranya:

1. Top Risk Management SIF (*Serious Injuries Fatality*)
2. Top Risk Focus Inspection
3. SIF – Hirarki Kontrol
4. Izin Kerja Aman
5. Perilaku Berbasis Keselamatan
6. Pelatihan Kesadaran akan Keselamatan

The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business through OHS policies accordance with applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. As determined by the provisions of the Minister of Manpower and Transmigration, We have implemented SMK3 (Occupational Safety and Health Management System) in our production facilities and have obtained SMK3 certification.

The Company develops, implements and maintains procedures to regulate safe work practices and hazards and risks within the organization. We define and regulate the task and responsibilities of K3 and ensure the provision of facilities and infrastructure needed to prevent accidents in the workplace and anticipate and mitigate potential emergency response events. We also provide personal protective equipment (PPE) and training related to K3 to prevent accidents in the workplace. The categories of training include the introduction to OHS Basics in the Workplace, Skills Training, Regulatory Compliance Training, and Refresher Training.

Every contractors and suppliers must implement the Contractor Safety Management System (CSMS) Program. Through CSMS program, the Company can ensure that every partner who works in the mill area has met the qualifications according to the applicable K3 requirements.

We develop and define Vision 2030, through a commitment to empower and engage communities as part of sustainable operations, and achieve world-class employee safety performance. As part of realizing Vision 2030, we have compiled and implemented a Safety Performance Index (SPI) program since 2019. SPI is carried out by all parties from management to employees in mills, with the hope of increasing the OHS culture and work productivity, SPI consists of The 6 items include:

1. Top Risk Management SIF (*Serious Injuries Fatality*)
2. Top Risk Focus Inspection
3. SIF – Hierarchy of Control
4. Permit to Work
5. Based Behavior Safety
6. Safety Training Awareness

SPI yang telah disusun akan dipantau dan dievaluasi secara rutin melalui audit internal dan tinjauan manajemen terkait implementasi SMK3 dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja termasuk efektifitas upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Tinjauan ini dilakukan bersama dengan tim Panitia Pembina K3 (P2K3). Melalui mekanisme ini semua pihak yang terlibat dalam bisnis berkomitmen penuh untuk melaksanakan perbaikan berkelanjutan, terkait dengan implementasi sistem manajemen dan kinerja K3.

The SPI is routinely monitored and evaluated through internal audits and management reviews related to the implementation of SMK3 and ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System (OHSMS) including the effectiveness of accident prevention efforts in workplace. This review was carried out together with the team of the OHS Steering Committee (P2K3). Through this, all parties involved in the business is fully committed to implement continuous improvement, related to the implementation of SMK3 and OHS management system and performance.

Dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19, Perseroan turut melakukan upaya strategis yang digunakan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja di tengah pandemi COVID-19 dengan menyusun, melaksanakan, dan memelihara prosedur kesiapsiagaan dan respon pandemi COVID-19 berdasarkan regulasi pemerintah dan referensi dari organisasi internasional untuk melindungi pekerja sehingga kegiatan operasional tetap berjalan secara efektif dan aman.

In dealing with the COVID-19 pandemic situation, the Company also makes strategic efforts to maintain the safety and health of workers in the midst of the COVID-19 pandemic with the development, implementation, and maintain the COVID-19 pandemic preparedness and response procedures based on government regulations and references from international organizations to protect workers so that operational activities continue to run effectively and safely.

Selanjutnya sosialisasi dilakukan pada pekerja tentang COVID-19 beserta upaya pencegahannya di tempat kerja. Selain itu kami membentuk satuan tugas pencegahan COVID-19 dengan tugas pokok dan fungsi melakukan pengendalian faktor risiko kesehatan di tempat kerja, pemantauan, inspeksi penerapan protokol kesehatan, termasuk pengetesan (*testing*), pelacakan kontak (*tracing*), dan perawatan (*treatment*). Kami memberikan masker kepada seluruh pekerja, melakukan disinfeksi kepada seluruh fasilitas kerja secara rutin dan juga memastikan karyawan yang terjangkit COVID-19 diberi fasilitas pelayanan kesehatan hingga dapat aktif kembali bekerja.

Furthermore, the socialization was conducted to workers about COVID-19 and its prevention efforts in workplace. In addition, we have formed a COVID-19 prevention task force with the main task and function of controlling health risk factors in the workplace, monitoring, inspecting the implementation of health protocols, including testing, tracing, and treatment. We provide masks to all workers, regularly disinfect all work facilities and also ensure that employees infected with COVID-19 are provided with health care facilities so that they can actively return to work.

Statistik HSE – OKI <i>HSE Statistics for OKI</i>	2022	2021	2020
LTIFR	1,08	0,22	0,77
Kematian   Fatality	3	1	1
Tingkat Kematian   Fatality Rate	0,17	0,07	0,09

**LTIFR** = Lost Time Injury Frequency Rate, jumlah cedera yang dapat direkam per 1.000.000 jam kerja  
**Kematian yang disebabkan kecelakaan kerja** = Jumlah kematian karena kecelakaan kerja untuk karyawan dan outsourcing  
**Tingkat Kematian** = Jumlah kasus kematian karena kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja  
**LTIFR** = Lost Time Injury Frequency Rate, number of record-able injuries per 1,000,000 manhours  
**Fatality** = The number of fatality due to work incidents for employees and outsourcing  
**Fatality rate** = Number of fatality case per 1.000.000 manhours



## D. Profil Perseroan <sup>[1, 3.c]</sup>

### Company Profile

#### D.1. Visi dan Misi <sup>[3.a]</sup>

##### Vision and Mission

###### Visi

Menjadi perusahaan terdepan di bidang pulp dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

###### Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Guna mewujudkan visi tersebut, kami berkomitmen untuk selalu menjalankan usaha secara berkelanjutan, baik dalam bidang lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktik kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2022, kami bersama dengan pemasok bahan baku terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

###### Nilai Kami

Sebagai perusahaan pulp dan kertas global, kami meyakini inovasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, mengedepankan kerja sama untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi pelanggan, komunitas, karyawan, pemegang saham, dan Anda.

Kami menghargai:

- Karyawan kami yang merupakan bagian integral dari kesuksesan perusahaan.
- Lingkungan, mengingat kami adalah bisnis yang berkelanjutan.
- Pelanggan dan pemasok yang menopang bisnis kami.

###### Vision

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and stakeholders-responsibly and sustainably.

###### Mission

- Increase global market share.
- Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.
- Improve the quality of human resources through training.
- Realize sustainability commitment in all operations.

To fulfil this vision, we committed to operate in an environmentally, economically and socially sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

During 2022, we together with our pulpwood suppliers continue to make efforts to improve environmental conservation, management of the supply system, conservation programs, social programs and community empowerment.

###### Our value

As a leading global pulp-and-paper company, we believe in delivering innovation, sustainably and responsibly, working together to secure a better future of our customers, communities, employees, shareholders and you.

We value:

- Our employees, who are integral to the company's success
- The environment, as our business, depends on sustainable operations
- Our customers and suppliers, who sustain our business

- Pemegang saham dan komunitas global. Kepada mereka, kami bertanggung jawab.
- Prinsip-prinsip tata kelola yang baik seiring usaha kami untuk terus membangun bisnis yang berkelanjutan.

- Our shareholders, and the community to whom we are accountable
- The principles of good governance as we continue to build a sustainable business

## D.2. Alamat Perusahaan <sup>[3.b]</sup> Company Address

**Nama Perseroan | Company Name:**  
PT OKI Pulp & Paper Mills

**Alamat | Address:**  
Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

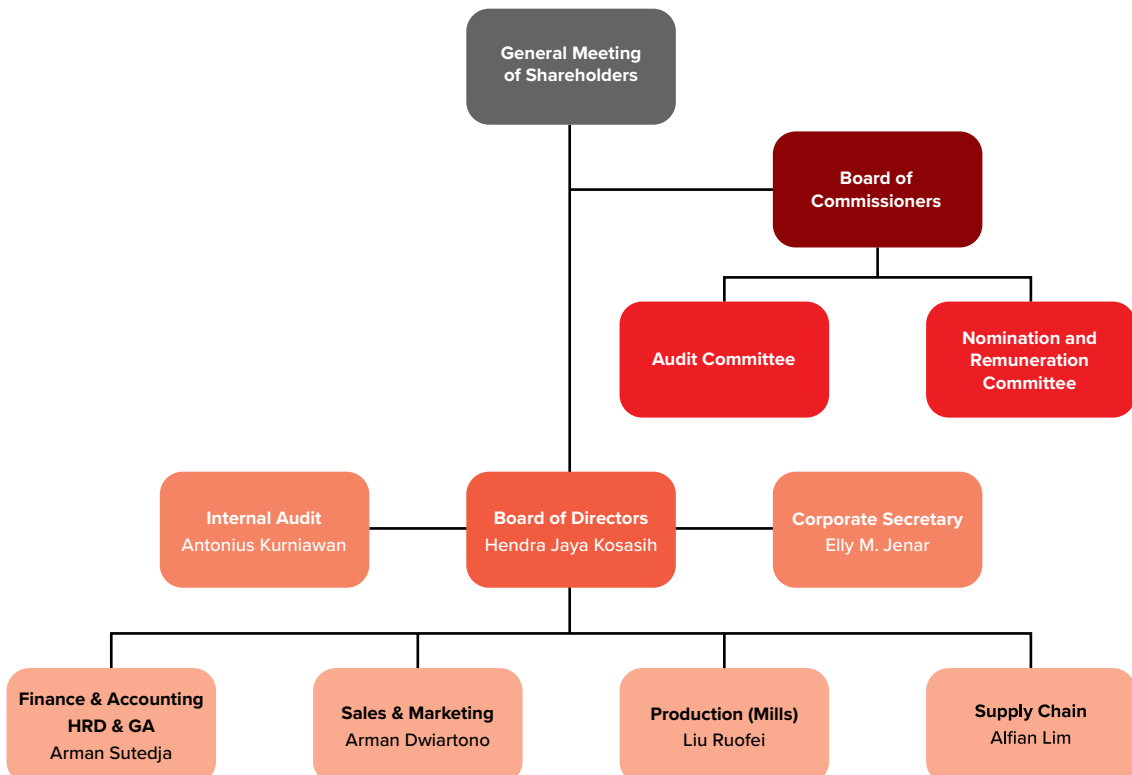
**Alamat Pabrik | Mill Address:**  
Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan  
Kabupaten Ogan Komering Ilir  
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia

**Website:** <https://asiapulppaper.com/>

**Alamat email | Email Address:**

- sustainability@app.co.id
- app\_callcenter@app.co.id
- app\_investors@app.co.id
- OKI-Corporate\_Secretary@app.co.id

## D.3. Struktur Organisasi Organization Structure



## D.4. Skala Usaha <sup>[3.c]</sup>

### Business Scale

Ruang lingkup usaha Perseroan meliputi bidang industri, perdagangan dan kehutanan.

Perusahaan telah memproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas tisu pada bulan Juni 2018.

Scope of company activities comprises manufacturing, trading, and forestry.

The Company has produced commercially for pulp industry on February 2017, and for tissue industry in June 2018.

## D.5. Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <sup>[3.d]</sup>

### Products and Business Activities

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan. Perseroan memproduksi bubur kertas (pulp) dan tissue

The Company now has production facilities in Desa Bukit Batu, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency, Palembang, South Sumatra. The Company's main business activities are the production of pulp and tissue.

## D.6. Keanggotaan pada Asosiasi <sup>[3.e]</sup>

### Membership in Association

• Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)

• Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)

# D.7. Sertifikasi dan Penghargaan

## Certification & Award

Sertifikasi / Certification	Badan atau Lembaga / Issued by	Masa Berlaku / Validity
ISO 9001:2015	SGS	07 May 2024
ISO 14001:2015	SGS	09 May 2024
ISO 50001:2018	TUV Rheinland	13 January 2025
PEFC Chain of Custody	Din Certo/TUV Rheinland	04 May 2023
SVLK Chain of Custody	SCS Global services	05 January 2023
Sertifikat Halal ( <i>Halal Certificate</i> )	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal ( <i>Halal Product Assurance Body</i> )	15 November 2025
Halal Assurance System Status	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat - Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia ( <i>The Assessment Institute For Foods, Drugs, and Cosmetics The Indonesian Council of Ulama</i> )	11 November 2025
Pulp Grade for Foopak (Food Packaging Certification) - Pulp Product	ISEGA	31 October 2024

ISO 9001:2015



ISO 14001:2015



ISO 50001:2015



PEFC



SVLK



Halal



Halal



ISEGA



Tanggal / Date	Program / Award	Organizer
21 March 2022	Indonesia Green Awards 2022	La Tofi School of CSR
30 March 2022	TOP CSR Awards 2022	Top Business
29 June 2022	Bisnis Indonesia Social Responsibility Award 2022	Bisnis Indonesia
25 November 2022	Penghargaan Industri Hijau	Kementerian Perindustrian

### Indonesia Green Awards



### TOP CSR Awards



### BISRA



### Industri Hijau







## E. Tata Kelola Keberlanjutan [5.a][5.b]

### Governance

Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan menjamin pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya perusahaan yang sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasional Perseroan. Prinsip-prinsip GCG tersebut antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Perseroan memiliki penilaian berkala untuk mengevaluasi kinerja strategi keberlanjutan, guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk diperbaiki di tahun berikutnya. Dewan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan bertemu setiap bulan untuk meninjau kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan Perseroan. Selain itu, kami memiliki saluran khusus bagi pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dengan kami—*Integrated Call Center* (ICC). ICC adalah platform bagi karyawan kami dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran dan keluhan, mengajukan pertanyaan atau keluhan produk, meminta penanganan darurat, dan membuat laporan pelanggaran.

Perseroan mengangkat anggota pengurus berdasarkan prestasi dan kompetensi individu serta tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, kelompok sosial atau faktor keragaman lainnya. Pendekatan ramah kami terhadap keragaman dapat dibaca di Kode Etik Bisnis kami. Kode integritas ini diterapkan pada setiap aspek organisasi.

Kami menggunakan indikator kinerja utama (KPI) pabrik untuk memantau kinerja mereka terhadap target Visi 2030 dan mempromosikan budaya kolaboratif, keterampilan dan berbagi pengetahuan di antara pabrik kami untuk meningkatkan kinerja dan skor.

Untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuan, program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berkala baik berupa pelatihan, seminar, workshop maupun majalah dan tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga didorong untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan tanggung jawab dan bidang keahlian masing-masing.

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company is committed to develop a corporate culture that is in line with Good Corporate Governance (GCG) principles and applies them in every Company's activities and operations. Those principles of GCG cover among other things, aspects such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The Company conducts regular assessment to evaluate the performance of sustainability strategy, in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. Board is responsible for supervision and meets monthly to review the Company's sustainability performance, direction, and strategy. Additionally, we have a dedicated channel for stakeholders to communicate with us—the Integrated Call Centre (ICC). ICC is platform for both our employees and external stakeholders to raise concerns and grievances, ask questions, make product enquiries or complaints, request emergency handling, and create whistleblower reports

The Company appoints members of the management based on individual merit and competency and does not discriminate based on gender, ethnicity, religion, social group or any other diversity factors. Our welcoming approach towards diversity can be read in our Business Code of Conduct. This code of integrity is applied to every aspect of the organisation.

We use mill key performance indicators (KPIs) to monitor their performance against Vision 2030 targets and promote a collaborative culture of skill and knowledge sharing among our mills in order to improve performance and scores.

To develop competency and knowledge, training and development program are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

## E.1. Kode Etik dan Manajemen Risiko [5.c]

### Business Ethics & Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung standar etika yang tinggi. Hal ini tercermin dalam nilai kejujuran, keadilan, dan perlakuan yang adil, yang berlaku bagi semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan komunitas kita. Pedoman Perilaku Bisnis (BCoC) dibuat agar dapat menjadi pedoman untuk perilaku etis yang diharapkan dalam menjalankan bisnis kami. OKI mengikuti kebijakan tingkat grup APP, yang membahas kategori situasi bisnis yang luas, termasuk kebijakan Anti Penyuapan & Korupsi.

Karena sifat bisnis kami yang bersifat global, kami berusaha sebaik mungkin untuk mematuhi persyaratan global dan melanjutkan pembuatan satu dokumen Pedoman Perilaku Bisnis (BCoC), untuk operasi global kami. Pada tahun 2021 kami memperbarui dokumen BCoC untuk memastikan kepatuhan terhadap standar global. Kami telah mulai menerapkan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi (ABAC) secara bertahap, yang dimulai pada tahun 2020, sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengelola risiko penyuapan dan korupsi dalam perusahaan kami.

Selain itu, kami terus menerapkan pendekatan empat pilar kami terhadap etika dan manajemen risiko, yang pertama kali dioperasionalkan sejak tahun 2019. Perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan kecurangan, dan etika bisnis adalah empat pilar dari kerangka kerja ini. Divisi *Corporate Risk and Integrity* (CRI) bertanggung jawab untuk memantau kinerja Perseroan pada keempat area tersebut melalui penilaian risiko, pemeriksaan langsung, dan investigasi internal. Selanjutnya, divisi mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi, serta membuat dan meminta persetujuan untuk kebijakan manajemen risiko baru jika diperlukan.

Kami mengevaluasi program etika dan kepatuhan dengan melakukan survei tahunan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan tentang kesadaran karyawan terhadap program etika dan kepatuhan yang diterapkan Perseroan. Hasil survei kemudian digunakan untuk mengembangkan program pendidikan dan sosialisasi etika dan kepatuhan termasuk pelatihan BCoC bersifat wajib bagi seluruh karyawan.

Kami mengharapkan tingkat komitmen etika dan kepatuhan yang sama dari semua mitra bisnis kami. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menyusun *Supplier Code of Conduct* ("SCoC") yang berlaku bagi seluruh mitra bisnis dan telah dikomunikasikan kepada mereka, SCoC Perseroan telah dikomunikasikan kepada para pemasok, khususnya pemasok kayu independen dan perusahaan outsourcing.

The Company is committed to upholding the highest ethical standards. This is reflected in our values of honesty, fairness, and just treatment, which apply to all our stakeholders, including our employees, customers, suppliers, business partners, and communities. Our Business Code of Conduct (BCoC) was created to provide us with a set of expectations for ethical behavior when conducting business. OKI takes after APP's group-level policies, which addresses a broad category of business situations, including an Anti-Bribery & Corruption policy.

Due to the global nature of our business, we try our best to comply with global requirements while also continuing the development of a single BCoC document for our global operations. In 2021, we have updated our BCoC once again to ensure compliance with global standards. We have started to gradually implement the Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy, which began in 2020, as part of our commitment to managing bribery and corruption risk within our company.

Additionally, we continue to implement our four-pillar approach to ethics and risk management, which was operationalized for the first time in 2019. Asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics are the four pillars of this framework. Our Corporate Risk and Integrity Division (CRI) is tasked with the responsibility of monitoring the Company's performance in these areas through risk assessments, spot checks, and internal investigations. Furthermore, the division develops its own staff training and certifications, and when necessary, creates and seeks approval for new risk management policies.

We evaluate our ethics and compliance programme by conducting an annual survey to gather information and knowledge about employees' awareness of the Company's implemented ethics and compliance programmes. The results were then used for the continuous development of ethics and compliance education and socialisation programme, including the BCoC training that is mandatory for all employees

We expect the same level of commitment of ethics and compliance from all of our business partners. In this regard, the Company has been developed the Supplier Code of Conduct ("SCoC") applicable for all business partners and communicated to them, particularly independent wood suppliers and outsourcing firms.

As of the end of 2022, all of our pulpwood fibre suppliers

Pada akhir tahun 2022, semua pemasok serat kayu dan sekitar 78% dari perusahaan outsourcing kami telah menandatangani SCoC dan setuju untuk mematuhi semua prinsipnya.

Sepanjang tahun 2022, kami juga menjalankan penilaian risiko kecurangan, uji tuntas terhadap vendor (Know Your Supplier - KYS), uji tuntas terhadap pelanggan (Know Your Customer - KYC), investigasi latar belakang perorangan, serta investigasi kecurangan dan pelanggaran etika. Sebagai bagian dari proses otomatisasi, CRI menggunakan FALCON, sistem manajemen kasus yang terintegrasi untuk investigasi dan uji tuntas.

Salah satu Komitmen Keberlanjutan Perusahaan adalah mengelola mekanisme pengaduan yang kuat yang memungkinkan penyelesaian pengaduan yang sah. Whistleblower Channel kami beroperasi 24/7 sebagai platform bagi karyawan kami dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran dan keluhan, mengajukan pertanyaan, keluhan, dan mengirimkan laporan whistleblower. Kami sangat ingin bekerja sama untuk menyelidiki tuduhan secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai resolusi terbaik.

Pada tahun 2022, Perseroan membentuk Whistleblower Channel baru yang independen di situs web Perseroan (<https://www.asiapulppaper.com/whistleblower>) untuk meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menyampaikan keluhan. Selama tahun 2022, kami menerima 10 laporan whistleblower melalui Whistleblower Channel, ICC, dan laporan langsung ke tim CRI, yang terbagi sebagai berikut: 10 laporan yang memerlukan investigasi lebih lanjut, 5 laporan yang ditutup dikarenakan informasi atau bukti awal yang tidak cukup, dan 5 laporan keluhan yang ditangani melalui mekanisme *Grievance* atau Tindakan Manajemen.

Tata kelola perusahaan terus kami tingkatkan. Komite Etika dibentuk untuk memberikan pengawasan kepada manajemen senior dan untuk menjaga dari penyimpangan dari nilai-nilai etika kita. Komite Etika bertemu untuk menerima penjelasan dan ulasan tentang masalah investigasi yang sensitif dan untuk memberikan panduan tentang pendekatan Perusahaan terhadap etika. Akan dibutuhkan waktu dan upaya untuk sepenuhnya membangun budaya etis dalam organisasi kami. Namun, kami sangat serius dengan aspek etika dan kepatuhan menjalankan bisnis dengan benar, kami percaya bahwa semua karyawan harus mengerti dan memahami pentingnya budaya etika.

Kami sebagai badan hukum tidak terlibat dalam aktivitas lobi politik dalam bentuk apa pun, juga tidak memberikan kontribusi bermotif politik.

and approximately 78% of our outsourcing companies have signed the SCoC and agreed to adhere to all of its principles.

Throughout 2022, we have also conducted fraud risk assessments, vendor due diligence reviews (Know Your Supplier - KYS), customer due diligence reviews (Know Your Customer - KYC), personal background investigations, and fraud and ethics investigations. As part of its automation initiatives, CRI utilizes FALCON, a due diligence consolidated case management system.

One of the Company's Sustainability Commitments is to manage a robust grievance mechanism to provide room to address issues supported by adequate evidence. Our Whistleblower Channel operates 24/7 as a platform for both our employees and external stakeholders to raise concerns and grievances, ask questions, complaints, and submit whistleblower reports. We are more than willing to work together to investigate any allegations thoroughly and take the necessary steps to find the best solutions.

In 2022, the Company establish a new independent Whistleblower Channel in the Corporate website (<https://www.asiapulppaper.com/whistleblower>) to improve accessibility for all stakeholders in raising concerns. Throughout 2022, the company received a total of 10 whistleblower reports through the ICC and reports directly to the CRI team, which resulted in the following: 10 reports assigned to additional investigations (reviewed and commissioned), 5 report closed due to insufficient evidence, 5 report resulted in Management Actions.

Our corporate governance is constantly being improved. The Ethics Committee was formed to provide oversight to senior management and to guard against deviations from our ethical values. The Ethics Committee meets to receive briefings and reviews on sensitive investigation matters and to provide guidance on the Company's approach to ethics. It will take time and effort to fully establish an ethical culture within our organization. However, we take compliance and ethics very seriously. To conduct business properly, we believe that all employees must be aware of our ethical culture and its importance.

Finally, we as a legal entity does not engage in political lobbying activities of any kind, nor does it make politically-motivated contributions.



## F. Pemangku Kepentingan <sup>[5.d]</sup>

### Stakeholder

#### F.1. Stakeholder Engagement <sup>[5.d.1, 5.d.2]</sup>

##### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai kelompok yang peduli pada operasi maupun dampak aktivitas kami. Kami memperhatikan tren global dan terlibat dalam diskusi yang berkaitan dengan isu-isu utama yang berdampak pada bisnis kami. Dengan demikian kami dapat mengidentifikasi serta merespon harapan pemangku kepentingan. Kami mendorong dialog terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui forum *Stakeholder Advisory Forum* (SAF) yang kami laksanakan setiap tahun. SAF merupakan forum bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan kepedulian dan pendapat mereka, serta forum bagi kami untuk menyampaikan informasi terkini dari inisiatif keberlanjutan kami, termasuk program penurunan GRK, target dan kemajuan ESG, tata kelola dan isu sosial. Respon ataupun masukan pemangku kepentingan yang kami dapatkan dari setiap forum dipublikasikan secara online di Sustainability Dashboard ([www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)). Kami juga berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif melalui keanggotaan di Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI).

Stakeholders are defined by the Company as any group that expresses an interest in our operations or their consequences. We monitor global trends and participate in discourses concerning critical issues affecting our business in order to identify and respond to stakeholder expectations. We promote open dialogue with all of our stakeholders, as demonstrated by our annual Stakeholder Advisory Forum (SAF), during which stakeholders can express their concerns and opinions and we provide updates on our sustainability initiatives, including our GHG reduction programme, ESG performance targets and progress, ESG governance, and social issues. The feedback generated by each SAF is archived on our Sustainability Dashboard ([www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)). We are a member of the Indonesia Pulp and Paper Association (APKI) in which we participate and contribute proactively.

#### F.2. Transparency and Stakeholder Engagement

##### Transparansi dan Keterlibatan para Pemangku Kepentingan

Kami terus mengupayakan transparansi dan dialog yang dibangun dengan para pemangku kepentingan agar kami menjadi lebih baik. Dalam melakukannya, kami telah menyediakan berbagai saluran, mulai dari laporan berkelanjutan, situs web dan sustainability dashboard, prosedur pengaduan, dan *Stakeholder Advisory Forum* (SAF).

Transparency and constructive dialogues with stakeholders are two aspects that we continuously strive to master. To do so, we have established a wide range of engagement channels, from periodical reports, websites and dashboards, grievance procedure and, chiefly, the SAF.

<b>Karyawan Employees</b>	<b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai saluran komunikasi internal Various internal communications channels</li> </ul>
	<b>Frekuensi   Frequency</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary</li> </ul>
	<b>Topik Utama   Area of Interest</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan keselamatan Health and safety</li> <li>Keanekaragaman dan kesetaraan Diversity and equality</li> <li>Etika bisnis Business ethics</li> </ul>
<b>Kontraktor Contractors</b>	<b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan langsung melalui tim pengadaan pabrik melalui pertemuan Direct engagement via mill procurement teams through meetings</li> <li>Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan Regular meetings to discuss safety</li> </ul>
	<b>Frekuensi   Frequency</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary</li> </ul>
	<b>Topik Utama   Area of Interest</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan dan keselamatan Health and safety</li> <li>Etika bisnis Business ethics</li> </ul>
<b>Pemasok Suppliers</b>	<b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim Chain of Custody Certification untuk produk kehutanan Direct engagement with the Forestry Division and Chain of Custody Certification Team for forestry products</li> <li>Keterlibatan langsung oleh fungsi pengadaan Perseroan untuk produk dan layanan non-kehutanan Direct engagement by the Company's procurement function for non-forestry related products and services</li> </ul>
	<b>Frekuensi   Frequency</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>

	<p><b>Topik Utama   Area of Interest</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik pengelolaan hutan Forest management practices</li> <li>• Sertifikasi pihak ketiga Third-party certification</li> <li>• Penilaian pemasok Supplier assessments</li> </ul>
<p><b>Pelanggan Customers</b></p>	<p><b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan Direct engagement by Global Sales Team and Stakeholder Engagement Team</li> <li>• Dashboard Keberlanjutan Sustainability Dashboard</li> <li>• Media sosial Social media</li> <li>• Stakeholders Advisory Forum (SAF)</li> </ul>
	<p><b>Topik Utama   Area of Interest</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sehari-hari, sesuai kebutuhan Day-to-day, as necessary</li> </ul>
	<p><b>Topik Utama   Area of Interest</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) dan standar sosial No deforestation, no peat, no Exploration (NDPE) and social standard</li> <li>• Keberlanjutan produk Product sustainability</li> <li>• Intensitas karbon produk Product carbon intensity</li> <li>• Rantai pengawasan atau pelacakan produk Chain of Custody or product tracking</li> </ul>
<p><b>Pemerintah Government</b></p>	<p><b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan langsung dengan Tim Corporate Affairs Perseroan Direct engagement with Corporate Affairs Team</li> <li>• SAF (Stakeholder Advisory Forum)</li> <li>• Pertemuan bilateral/multilateral Bilateral/multilateral meetings</li> </ul> <p><b>Frekuensi   Frequency</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>



	<p><b>Topik Utama   Area of Interest</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen pemasok kayu pulp Pulpwood supplier management</li> <li>• Kepatuhan Compliance</li> <li>• Kinerja lingkungan Environmental performance</li> <li>• Dampak ekonomi Economic impacts</li> </ul>
<p><b>Komunitas Lokal Local Communities</b></p>	<p><b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SAF</li> <li>• Pertemuan bilateral/multilateral Bilateral/multilateral meetings</li> </ul>
	<p><b>Frekuensi   Frequency</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>
	<p><b>Topik Utama   Area of Interest</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesempatan kerja Employment opportunities</li> <li>• Program CSR CSR programmes</li> <li>• Dampak lingkungan pabrik Mills environment impacts</li> <li>• Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts</li> </ul>
<p><b>LSM NGOs</b></p>	<p><b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok kerja sosial regional, pertemuan dan acara pembaruan FCP, upaya resolusi konflik, sustainability dashboard, dan SAF Regional social working groups, FCP update meetings and events, conflict resolution efforts, sustainability dashboard, and the SAF</li> </ul>
	<p><b>Frekuensi   Frequency</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>
	<p><b>Topik Utama   Area of Interest</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen NDPE NDPE commitment</li> <li>• Hak asasi manusia Human rights</li> <li>• Pengelolaan sengketa tanah</li> </ul>

	Land dispute management
<b>Asosiasi Industri</b> <b>Industry Associations</b>	<b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan melalui asosiasi seperti Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) Engagement through associations such as Indonesia Pulp and Paper Association (APKI)</li> </ul>
	<b>Frekuensi   Frequency</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>
	<b>Topik Utama   Area of Interest</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja lingkungan Environmental performance</li> <li>Kepatuhan industri Industrial compliance</li> <li>Program CSR CSR programmes</li> </ul>
<b>Media</b>	<b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengarahan media, siaran pers, acara pembaruan keberlanjutan, dan kunjungan pabrik</li> <li>Media briefings, press releases, sustainability update events, and mill visits</li> </ul>
	<b>Frekuensi   Frequency</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>
	<b>Topik Utama   Area of Interest</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembaruan kemajuan keberlanjutan Sustainability progress update</li> <li>Program CSR pabrik Mill CSR programmes</li> <li>Produk Products</li> </ul>

<b>Institusi Akademik</b>  <b>Academic Institutions</b>	<b>Mekanisme Pelibatan   Engagement Mechanisms</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelibatan langsung dari Divisi Keberlanjutan, Tim Penelitian &amp; Studi Gabungan, dan tim CSR lokal yang berbasis di pabrik &amp; pemasok Direct outreach from our Sustainability Division, Joint Research &amp; Study Team, and local CSR teams based in our mills &amp; forestry suppliers</li> </ul>
	<b>Frekuensi   Frequency</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika dibutuhkan If necessary</li> </ul>
	<b>Topik Utama   Area of Interest</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dan studi bersama Joint research and study</li> <li>• Program CSR CSR programmes</li> </ul>

## F.3. Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <sup>[5e]</sup>

### Challenges on Sustainability Implementation

Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung upaya pencapaian beragam rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut. Dalam rangka mendukung upaya bersama tersebut, perusahaan telah merumuskan tujuan pelaksanaan usaha berkelanjutan yang selaras dengan bidang usaha.

Kami melaksanakan program-program dengan aman di tengah tantangan yang ada. Kami memastikan dana yang dialokasikan tersedia untuk melaksanakan program dan inisiatif sesuai anggaran yang diperlukan.

Tantangannya adalah memastikan bahwa karyawan kami memahami pentingnya inisiatif keberlanjutan. Untuk memitigasi hal tersebut, Tim Sustainability mengomunikasikan pentingnya inisiatif keberlanjutan dan telah memasukkannya ke dalam KPI Perseroan.

The Company is fully committed to support efforts to achieve the various formulations of these sustainable development goals. In order to support these joint efforts, the company has formulated the objectives of implementing Sustainable Business in line with their operation.

We ensure to deliver the programs despite the challenges faced. We ensure allocated funds available to implement programs and initiatives according to budget needed.

Challenges in ensuring that our workforce understands the importance of our sustainability initiative. To mitigate this, the Sustainability Team communicates the criticality of this and have included sustainability into Company KPIs.

## F.4. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan Pelayanan Perseroan <sup>[6.f.5]</sup>

### Customer Satisfaction Survey for Product and Service

Perseroan sangat memperhatikan kualitas produk dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Dalam rangka mendapatkan umpan balik terhadap produk yang dijual dan peningkatan kualitas pelayanan penjualan, Perseroan melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan.

The Company is very concerned about the quality of products and services provided to customers. In order to obtain feedback on the products sold and improve the quality of sales services, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey.

Pelaksanaan survei dilakukan dengan memberikan kuesioner ke pelanggan berdasarkan jenis produk yang dijual.

The survey was carried out by giving questionnaires to customers based on the types of products.

Survei dilakukan di tahun 2021 dan 2022 di pabrik OKI. Hasil survei OKI menunjukkan nilai kepuasan 9 dari skala 10. Hal ini menunjukkan nilai kepuasan yang sangat baik diberikan oleh pelanggan.

The survey was conducted in 2021 and 2022 at the OKI mills. The survey showed a satisfaction score 9 on a scale of 10. The result showed a very good score given from the customers.



OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04316-01-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04316-02-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04316-03-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04316-04-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04317-01-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04317-02-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04317-03-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04317-04-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04317-05-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04317-06-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04302-01-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04302-02-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04302-03-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04302-04-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04301-01-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04301-02-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04301-03-16  
OKI 100% PLANTATION FOREST ACACIA MADE IN INDONESIA  
19-04-PB2-3-04301-04-16

## G. Kinerja Keberlanjutan <sup>[6.d]</sup>

### Sustainability Performance

#### G.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <sup>[6.a]</sup>

##### Sustainability Culture Development

Perseroan mengembangkan budaya sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (fairness).

Perseroan secara berkala melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian strategi berkelanjutan, sekaligus mengetahui kekurangannya sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaikinya. Direksi Perseroan melakukan pengawasan dan mengadakan pertemuan bulanan dengan manajemen untuk meninjau kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan.

The Company develops a sustainable culture in accordance with the principles of good corporate governance. The principles of Good Corporate Governance include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and fairness.

The Company regularly conducts assessments to determine the success rate of achieving the sustainable strategy, as well as to identify deficiencies so that efforts can be made to improve them. The Board of Directors of the Company supervises and holds monthly meetings with management to review sustainability performance, directions and strategies.

#### G.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <sup>[2.a.2, 2.a.3]</sup>

##### Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss

Secara umum, kinerja perseroan tahun 2022 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan konsolidasi dan laba bersih konsolidasi Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Perseroan untuk meningkatkan penjualan dan laba bersih antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2021.

Generally, the Company's performance in 2022 has met the set target. This can be seen in the consolidated net sales and net-income of the Company which exceeded the targets set by the Management to increase the Company's consolidated net sales and consolidated net income between 5% to 10% compare to 2021 achievement.

Tahun Year	Realisasi Produksi (ribuan ton) <i>Realization on production (in thousand tons)</i>	Realisasi Pendapatan (dalam jutaan dollar Amerika Serikat) <i>Realization on revenue (in million USD)</i>	Realisasi Laba/Rugi (dalam jutaan dollar Amerika Serikat) <i>Realization on profit/loss (in million USD)</i>
	Realisasi /Realization	Realisasi /Realization	Realisasi /Realization
2022	2.784,5	1.815,3	789,6
2021	2.785,7	1.536,7	449,7
2020	2.780,3	1.398,1	297,7

## G.3. Realisasi Kegiatan CSR Perseroan Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir <sup>[6.b.2]</sup>

Realization of the Company's CSR Activities in line with Sustainable Finance in the last 3 years

Tahun Year	Realisasi Proyek yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan (dalam dollar Amerika Serikat) Realization on Project in line with Sustainable Finance (in US Dollar)	
	Program	Realisasi / Realization
2022	Kegiatan Amal / Charity	110.000,0
	Infrastruktur / Infrastructure	166.000,0
	Peningkatan Kapasitas / Capacity Building	-
	Pengembangan Masyarakat / Community Development	14.000,0
2021	Kegiatan Amal / Charity	145.000,0
	Infrastruktur / Infrastructure	127.000,0
	Peningkatan Kapasitas / Capacity Building	5.000,0
	Pengembangan Masyarakat / Community Development	9.000,0
2020	Kegiatan Amal / Charity	10.000,0
	Infrastruktur / Infrastructure	3.000,0
	Peningkatan Kapasitas / Capacity Building	19.000,0
	Pengembangan Masyarakat / Community Development	47.000,0

## G.4. Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Expenditure

			2022	2021	2020
<b>Biaya Lingkungan</b> <i>Environmental Expenditure</i>					
Pengeluaran Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Expenditure</i>	Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Emissions Treatment cost Biaya</i>	Ribuan USD <i>Thousands of USD</i>	6.292,0	5.717,0	3.877,0
	Biaya Manajemen dan Pengendalian Lingkungan <i>Prevention and Environmental Management Cost</i>	Ribuan USD <i>Thousands of USD</i>	23,0	15,0	11,0

## G.5. Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <sup>[6.e]</sup>

### Use of environmentally friendly materials

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Jumlah Terbarukan <i>Total renewable</i>	Ton	9.094.978	9.095.475	10.099.080

## G.6. Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) <sup>[6.e.4]</sup>

### Energy Efficiency and Greenhouse Gas Emissions Reduction

Konservasi energi menjadi pertimbangan penting dan perhatian utama bagi Perseroan melalui program pengurangan penggunaan energi dalam kegiatan produksi. Perseroan berusaha untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari penggunaan energi dengan memantau secara berkala penerapan efisiensi energi dan energi terbarukan dalam produksi, melalui system management energi ISO 50001:2018 sesuai dengan kebijakan terintegrasi perseroan.

Dalam upaya mengurangi konsumsi batubara, beberapa program dan inisiatif telah dilaksanakan. Semua inisiatif terdaftar dan dipantau dalam Program SDA (Skill Development Activities). Program SDA dirancang untuk meningkatkan proses operasi meliputi pengurangan energi, efisiensi proses produksi, dan pengurangan dampak lingkungan. Program SDA diawasi oleh Management by Olympic System (MbOS) dan dipantau secara berkala dan melingkupi semua tingkat operasional. Inisiatif ini dipandu oleh SRV 2030, yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi.

Untuk meningkatkan penggunaan biomass, Perseroan mengubah produk sampingan seperti black liquor, dan residu lainnya menjadi sumber energi untuk menggantikan penggunaan bahan bakar fosil di pabrik.

Pabrik OKI memiliki teknologi lingkungan yang canggih yang memprioritaskan pengurangan dampak lingkungan. Pabrik menerima sekitar 97% energinya dari sumber energi terbarukan. Penurunan emisi gas rumah kaca dicapai melalui program efisiensi energi, baik dari sisi proses produksi maupun operasional pembangkit listrik yang dimiliki oleh OKI. Intensitas karbon pabrik telah turun sebesar 40% dibandingkan tahun 2018.

Energy conservation is an important consideration and main concern for us, through energy reduction in the production activities. The Company strives to reduce the negative impact on the environment from energy use by periodically monitoring the implementation of energy efficiency in the production process, through the ISO 50001:2018 energy management system in accordance with the company's integrated policy.

To reduce coal consumption, several programs and initiatives have been implemented. All initiatives are registered and monitored under the Skills Development Activities (SDA) Program. The SDA program is designed to improve operational processes including energy reduction, production efficiency, and reduced environmental impact. The SDA program is overseen by the Management by Olympic System (MbOS) and monitored regularly, and covers all levels of operations. These initiatives are guided by our SRV 2030, which aims to reduce energy consumption.

To increase biomass consumption, the Company convert by product such as black liquor, and other residues into energy sources to replace the use of fossil fuels in our mills.

OKI mill has advanced environmental technology in prioritizing the reduction of environmental impact. The mill receives about 97% of its energy from renewable energy sources. The reduction in greenhouse gas emissions was achieved through an energy efficiency program, both in terms of production process and the operation of the power plant owned by OKI. Mill's carbon intensity has decreased 40% compared year 2018.



Efisiensi energi merupakan salah satu fokus utama perbaikan berkelanjutan pada proses produksi Perseroan. Dalam empat tahun terakhir, Perseroan berhasil secara konsisten menurunkan pemakaian listrik dan steam pada proses produksi sebagai implementasi upaya penghematan energi, intensitas listrik turun 2% dan intensitas steam turun 4%.

Perseroan melakukan optimisasi pembangkit listrik, pengoperasian mesin dengan best practice pada proses produksi, memaksimalkan *heat recovery*, dan machine runability improvement, antara lain dengan cara: meningkatkan efisiensi pembangkit listrik dan optimisasi proses produksi, meningkatkan kondensat sistem utilitas, memperbaiki kebocoran steam dan kondensat, memperbaiki sistem jaringan kelistrikan, menurunkan loss steam dan listrik dan meningkatkan performa utilitas dan produksi.

Kami menyadari peran dan dampak penting yang dimiliki pabrik kami dalam memerangi perubahan iklim. Kami memprioritaskan tindakan yang akan menjaga jejak karbon dan emisi kami dalam tingkat tahun sebelumnya. Selain itu, kami berusaha untuk mengurangi emisi karbon dan bahan limbah. Hal ini tidak hanya untuk mematuhi peraturan industri, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif dalam memerangi perubahan iklim.

Energy efficiency is one of the main focus of the continuous improvement in the production processes. In the last four years, the Company has succeeded consistently reducing the use of electricity and steam in the production process as an implementation of energy saving, the electricity intensity has decreased by 2% and the steam intensity has decreased by 4%.

The Company optimizes power plants performance, best practice in machines operation, maximizes heat recovery, and engine runability improvement with increasing efficiency and optimizing the production processes, increase the utility of condensate system, repaired leaks from steam and condensate, repaired grid electrical system, reduce steam and electricity losses and increasing the utility and production performance.

We recognize the important role and impact our factory has in fighting climate change. We prioritize actions that will keep our carbon footprint and emissions within the previous year's levels. In addition, we strive to reduce carbon emissions and waste materials. This is not only to comply with industry regulations, but also to make a positive contribution in fighting climate change.

## G.7. Efisiensi Penggunaan Air

### Water Efficiency

Operasi kami sangat bergantung pada air yang digunakan untuk pembangkit uap, pemanasan, pendinginan, dan pembersihan. Kami terus berupaya melakukan penghematan penggunaan air dengan menggunakan kembali dan daur ulang sisa air proses. Kami menyadari bahwa kelangkaan air dan ketersediaan air adalah risiko iklim yang serius, dan kami mengadopsi tanggung jawab tingkat Dewan dalam mengatasi masalah ini. Pabrik kami terletak di dekat badan air dan memastikan akses yang mudah. Di sisi lain, kelangkaan air juga dapat berdampak pada operasional kami, terutama pada musim kemarau. Oleh karena itu, kita harus memantau kualitas air secara ketat, misalnya dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menetapkan standar air minimum dan melakukan pengujian berkala untuk memastikan kepatuhan.

Mengingat pentingnya kelangkaan air dan risiko yang mungkin ditimbulkannya terhadap bisnis kami, kami melakukan penilaian risiko yang sesuai dan mengintegrasikan temuan ke dalam perencanaan bisnis kami. Kemajuan menuju efisiensi penggunaan air dipantau dan didiskusikan pada pertemuan departemen terkait di semua pabrik. Kinerja terhadap target dikomunikasikan kepada Dewan yang menetapkan arah topik untuk setiap periode pelaporan. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis kami, dan mempertimbangkan risiko, kami telah melakukan program untuk secara khusus mengurangi penggunaan air kami.

Pabrik Perseroan melakukan pengurangan intensitas air yang signifikan. Dalam empat tahun terakhir, Perseroan berhasil menurunkan pemakaian air pada proses produksi sebesar 18%. Perseroan terus berupaya dalam menurunkan penggunaan air pada proses produksi dan utilitas; antara lain dengan meningkatkan kondensat kembali ke sistem utilitas, menggunakan kembali air proses produksi, menurunkan water loss.

Our operations rely heavily on water, which is used for steam generation, heating, cooling, and cleaning. We are constantly working to conserve water by reusing and recycling water from production process. We recognize that water scarcity and water stress is a serious climate risk, and we adopt Board-level responsibility in tackling this problem. Our mills are located near bodies of water and ensures easy access. Water scarcity, on the other hand, can also impact our operations, particularly during the dry season. Thus, we must closely monitor water quality, for example, by collaborating with local governments to establish minimum water standards and conducting periodic testing to ensure compliance.

Given the importance of water scarcity and the risk that it may pose to our business, we conduct appropriate risk assessments and integrate their findings into our business planning. Progress towards water usage efficiency is monitored and discussed at key department meetings at all mills. Performance against targets is communicated to the board who set the direction of the topic for each reporting period. To ensure the sustainability of our business, and considering these risks, we have undertaken programmes to specifically reduce our freshwater use.

The mill made a significant reduction in water intensity. In the last four years, the Company has succeeded in reducing water use in the production process by 18%. The Company continues to strive to reduce water use in production and utility processes; among others by increasing the return of condensate to the utility system, reusing production process water, and reducing water loss.

## G.8. Emisi Air, Udara dan GRK <sup>[6.e.4]</sup>

### Water, Air and GHG Emission

Parameter Lingkungan Environmental Parameters			Tahun Year		
			2022	2021	2020
<b>Emisi Air</b> <i>Waste Water Discharge</i>	pH		7,4	7,6	7,0
	TSS	mg/l	17,7	20,8	23,5
	BOD		69,1	62,4	59,8
	COD		241,8	231,1	216,5
	AOX		NA	2,01	2,4
<b>Emisi Udara</b> <i>Air Emissions</i>	NO <sub>2</sub>		73,0	216,4	210,8
	SO <sub>2</sub>	mg/N m <sup>3</sup>	32,5	40,1	23,0
	ClO <sub>2</sub>		4,38	23,5	0
	HCl		4,45	2,3	1,5
	Cl <sub>2</sub>		1,56	1,7	1,9
	Opacity	%	<20	20	<20
	TRS	mg/Nm <sup>3</sup>	2,63	4,50	9,20
	Total Particulate	mg/Nm <sup>3</sup>	30,02	26,6	12,1
<b>Beban Emisi Udara</b> <i>Air Emissions Load</i>	NO <sub>2</sub>	kg/t	0,2	0,5	0,7
	SO <sub>2</sub>		0,1	0,2	0,0
<b>Emisi Gas Rumah Kaca</b> <i>GHG emission</i>	Intensitas Emisi GRK GHG emission intensity	tCO <sub>2</sub> e/ton	0,06	0,08	0,05

## G.9. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Enfluen [6.e.2, 6.e.5.a, 6.e.5.b]

### Solid Waste and Effluent Management

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan peluang untuk menggunakan kembali bahan limbah melalui strategi '3R'—reduce, reuse, dan recycle. Strategi ini membantu kita untuk memaksimalkan nilai sumber daya di setiap tahap siklus hidup.

Sebagian besar limbah kami dihasilkan melalui produksi listrik di lokasi dan proses pembuatan pulp dan tisu. Untuk meningkatkan efisiensi energi, kami mengubah produk sampingan seperti *black liquor*, dan residu lainnya.

Proses kami dirancang untuk memanfaatkan semua bahan baku sebaik mungkin dan menghasilkan limbah paling sedikit. Bahan baku utama kami adalah serat kayu, dan kami bekerja untuk meminimalkan hilangnya serat melalui air dan aliran limbah lainnya, atau untuk mengembangkan proses yang menangkap serat sebelum hilang.

Limbah B3 meliputi lumpur, *dregs*, *grits* dan lain-lain. Limbah non B3 meliputi plastik, pallet, kawat, dan lain-lain. Pabrik mencatat limbah B3 setiap hari sebagaimana diatur oleh pemerintah. Selain itu, kami berkomitmen untuk mengurangi jumlah keluaran limbah berbahaya kami.

Perseroan menerapkan kebijakan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan 3R. Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif serta pengolahan fisik dan kimia untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang ke sungai telah diolah memenuhi standar pemerintah.

Perseroan telah melakukan sejumlah studi bekerja sama dengan universitas ternama dan merencanakan untuk dua program pemanfaatan limbah padat yang akan dimulai pada tahun 2024. Diskusi telah dimulai pada tahun 2021 dengan Universitas Sriwijaya untuk mempelajari pemanfaatan limbah padat pabrik menjadi *sub base/road base*, batu bata dan bata ringan. OKI juga melakukan perjanjian kontrak kerjasama dengan IPB University untuk melakukan uji coba pembenahan tanah anorganik. Uji coba tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kandungan mineral dan kandungan anorganik pada tanah dengan memanfaatkan limbah dreg and grits dicampur dengan bio ash. Target dari kegiatan pemanfaatan tersebut dapat melakukan penghematan penggunaan sumber daya alam batu dolomit yang digunakan oleh pemasok kayu kami. Fungsi dari produk limbah ini sama dengan material alam batu dolomit yang berfungsi dapat meningkatkan kandungan mineral pada tanah dan pertumbuhan tanaman.

The Company commit to minimize waste and maximizing opportunities to reuse waste materials through the '3R' strategy—reduce, reuse and recycle. The strategy helps us to maximize the value of resources at every stage of the life cycle.

The majority of our waste is generated through onsite electricity production and the pulp & tissue manufacturing process. To improve energy efficiency, we convert by-products such as black liquor, and other.

Our processes are designed to make the best possible use of all raw materials and to generate the least amount of waste. Our primary raw material is wood fiber, and we work to minimise fiber loss through water and other waste streams, or to develop processes that capture fiber prior to its loss.

Hazardous waste includes sludge, dregs, grits etc. Non-hazardous waste includes plastic, pallet, wire, etc. The mill records hazardous waste daily as regulated by the government. In addition, we are committed to reducing the amount of our hazardous waste output.

The Company implements good resource policies, which are translated into waste reduction policies, such as the Resource Control Policy and the 3R Policy. To reduce pollutants, the wastewater treatment system, the Company uses a biological treatment system with activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the wastewater discharged into the river after being treated meets government standards.

The Company has conducted numbers of study in collaboration with well-known universities and planning to have two solid waste utilization programs start in 2024. The discussions have started in 2021 with Sriwijaya University to study the utilization of mill solid waste for sub base/road base and bricks and light brick. The Company also entered into a cooperation contract agreement with IPB University to conduct trials of inorganic soil repairers. The trial was carried out with the aim of increasing the mineral content and inorganic content in the soil by utilizing dreg and grits mixed with bio ash. The target of these utilization activities is reducing the use of natural resources of dolomite stone used by our pulpwood suppliers. The function of this waste product is the same as the natural material dolomite stone which functions to increase the mineral content in the soil and plant growth.

## G.10. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <sup>[6.c.3.b]</sup>

### Number of Public Complaints for Environmental Issues and Followed Up

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik dengan pihak luar, maka kami memberikan ruang kepada para pemangku kepentingan (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- Tertulis berupa surat, email, fax ke Perseroan.
- Penyampaian secara lisan atau telepon kepada perwakilan perseroan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan perseroan, atau dalam kesempatan nonformal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email perseroan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, kami akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Kami juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan.

Hal ini juga meluas ke bagaimana kami melibatkan masyarakat lokal, yang dilakukan melalui mekanisme keterlibatan masyarakat formal yang memastikan konsultasi rutin selama proyek dan pelaksanaan operasi dan pada awal dan akhir proyek. Kami secara teratur mengikutsertakan pemerintah daerah dalam konsultasi kami untuk memastikan bahwa semua pihak terwakili dengan tepat.

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- Written in the form of letters, emails, faxes to the Company,
- Verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

This also extends to how we engage our local communities, which is conducted through a formal community involvement mechanism that ensures regular consultation during project and operation execution and at the start and end of projects. We regularly include the local government in our consultations to ensure that all sides are appropriately represented.

#### Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti PT OKI Pulp & Paper Mills – Tahun 2022 Number of Public Complaints Received and Followed Up by PT OKI Pulp & Paper Mills – year 2022

No.	Pabrik   Mill	Jumlah Amount	Keterangan Remarks
1	PT OKI Pulp & Paper Mills	10	Diterima dan Ditindaklanjuti Received and Followed Up

## G.11. Komitmen untuk memberikan Layanan atas Produk kepada Konsumen <sup>[6.c.1]</sup>

### Commitment to Provide Quality Products to Customer

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Standar internasional ini merupakan jaminan bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri, dimana salah satu persyaratannya adalah kepuasan pelanggan.

Perseroan juga berkomitmen penuh untuk memproduksi produk yang berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan global dengan memperhatikan standar keamanan serta kesehatan dari produk-produk yang ada, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya.

The Company has ISO 9001:2015 certification for Quality Management System (QMS). This international standard is a guarantee to customers around the world that the Company follows a consistent process in accordance with some of the most stringent standards in the industry, one of which is customer satisfaction.

The company is fully committed to producing various types of high-quality products for the domestic and global market by considering the safety and health standards of existing products, including the standards applicable in markets in the United States, Europe, Japan, and other Asian markets.

## G.12. Keberagaman & Kesempatan yang Sama <sup>[6.c.2.a]</sup>

### Diversity & Equal Opportunities

Bagi Perseroan, keberagaman dan inklusi berarti bahwa kami bangga mempekerjakan individu tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau kebangsaan. Mempromosikan keberagaman secara aktif sangat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di lingkungan di mana setiap orang dihargai, dilibatkan, dihormati, dan dimiliki.

Keberagaman dan Inklusi (D&I) akan menjadi fokus utama berikutnya. Kami menyadari bahwa menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif melampaui keragaman gender dan etnis. Keragaman lebih dari sekadar mempekerjakan karyawan wanita dan menetapkan target; ini tentang menumbuhkan budaya inklusif yang menghargai dan menghormati perbedaan individu sambil juga mendorong satu sama lain untuk mencapai hal-hal besar. Ini adalah komponen penting dari strategi D&I Perseroan, yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan ini dengan visi dan misi organisasi untuk memperkuat keahlian, mendiversifikasi tenaga kerja, dan mengembangkan pemimpin masa depan tanpa memandang gender.

For the Company, diversity and inclusion mean that we are proud to employ individuals of any gender or nationality. Promoting diversity actively is vital to attracting and retaining the best talent in an environment where everyone is valued, engaged, respected, and belongs.

Diversity and Inclusion (D&I) is the next major area on which the Company is focusing its efforts. We recognise that creating a diverse and inclusive work environment extends beyond gender and ethnic diversity. Diversity is about more than hiring female employees and setting targets; it is about cultivating an inclusive culture that values and respects individuals' differences while also encouraging one another to achieve great things. This is a critical component of the company's D&I strategy, which aims to align this objective with the organisation's vision and mission in order to strengthen skill sets, diversify the workforce, and develop future leaders regardless of gender.

Rata-rata pada 3 tahun terakhir, proporsi karyawan wanita di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 4%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan pria. Keragaman gender merupakan tantangan di sektor pulp dan kertas secara umum. Komposisi karyawan berdasarkan gender menunjukkan sebagian besar peran tradisional diemban oleh pria. Namun demikian, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan jumlah wanita di posisi manajemen senior hingga 30% pada tahun 2030, sesuai dengan target dan komitmen yang kami canangkan dalam SRV 2030.

Kami memiliki kebijakan kesetaraan gender untuk memastikan bahwa semua pabrik memertahankan struktur gaji dan tunjangan yang adil untuk mendorong pertumbuhan tenaga kerja perempuan. Besaran kompensasi mencakup gaji yang sama dengan atau lebih besar dari upah minimum setempat (yang bervariasi menurut lokasi tanpa memandang jenis kelamin). Selain kompensasi yang kompetitif, karyawan menerima tunjangan seperti asuransi kesehatan, cuti melahirkan, cuti panjang, cuti tahunan berbayar, dan program pensiun.

Tunjangan tertentu terbatas hanya untuk karyawan tetap, akan tetapi, pembatasan ini bervariasi dan ditentukan oleh undang-undang dan peraturan setempat. Besaran kompensasi diberikan secara transparan, objektif, dan netral, tanpa membedakan gender, dengan rasio 1:1. Ini juga termasuk rasio upah untuk posisi entry level.

Pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan dikelola oleh tim Akademi dan MBOS Perseroan dan dilakukan secara setara antara pria dan wanita, perbedaan hanya pada tingkat kebutuhan dan level yang sudah dicapai. Selama pandemi berbagai modul pelatihan mandiri dan training virtual diselenggarakan untuk memenuhi target ini. Seluruh karyawan tetap kami telah menerima tinjauan pengembangan karir, setidaknya setiap tahun.

Based on the last 3 years average, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) is 4%. While we actively support gender equality, we operate in a manufacturing sector that generally employs male employees. Gender diversity is a challenge in the pulp and paper sector in general. The composition of employees by gender shows that most of the traditional roles are carried out by men. However, we remain committed to increasing the number of women in senior management positions by 30% by 2030, in line with our targets and commitments in SRV 2030.

Our gender equality policies ensure that all mills maintain equitable pay and benefit structures to foster the growth of our female workforce. Our compensation packages include salaries that are equal to or greater than the minimum wage established locally (which varies by location regardless of gender). In addition to competitive compensation, employees receive benefits such as health insurance, parental and maternal leave, sabbatical leave, paid annual leave, and a company pension plan.

Certain benefits are restricted to permanent employees only, this restriction varies and it is determined by local legislation and regulations. The compensation packages are transparent, objective, and gender-neutral, at a ratio of 1:1. This also includes the wage ratio for an entry level position.

Employee training and capacity building is managed by Academy and MBOS teams and are carried out equally between men and women, the difference is only in the level of need and the level that has been achieved. During the pandemic various self-training modules and virtual training were organized to meet this target. All of our full-time employees have received a career development review, at least annually.

## G.13. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [2.a.5, 2.c, 6.c.3.a, 6.c.3.c]

### Engaging And Empowering The Community

Program CSR Perseroan menekankan pada pemberdayaan masyarakat. Kami bertujuan memberikan peningkatan mata pencaharian berkelanjutan jangka panjang kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat.

Kami terus berkolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pihak lain untuk merumuskan dan melaksanakan program sosial bagi masyarakat. Hubungan yang baik dan kerja sama yang saling melengkapi dengan berbagai pemangku kepentingan akan mendorong tercapainya tujuan bersama, mengurangi dampak sosial serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Forum konsultasi dengan masyarakat merupakan salah satu media penting untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan terkait operasional perusahaan. Forum konsultasi masyarakat rutin diadakan setiap tahun, atau diadakan berdasarkan permintaan. Media lain yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada masyarakat mengenai perusahaan dan meminta masukan mengenai program-program prioritas yang dibutuhkan masyarakat.

Selain berpedoman pada SRV 2030, kegiatan CSR mempertimbangkan hasil Studi Dampak Sosial (SDS) yang dilakukan di tingkat lokal, di wilayah tempat kami beroperasi. Seiring dengan keselarasan dengan rencana pembangunan nasional dan konsultasi berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, SDS membantu menentukan program pemberdayaan yang paling tepat untuk diterapkan di daerah tersebut. Investasi ini menunjukkan komitmen kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya, TPB 1 (Tanpa Kemiskinan), TPB 2 (Nihil Kelaparan), TPB 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik), TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), TPB 13 (Aksi Iklim), dan TPB 15 (Ekosistem Darat)

The company's CSR Programme emphasizes community empowerment. We aim to deliver long-term sustainable livelihood improvement to the community and foster good relations between the company and the community.

We continue to collaborate with the government, communities, academics, Non-Governmental Organizations (NGOs) and other relevant parties to formulate and implement social programs for the community. Good governance and complementary cooperation with multi stakeholders will encourage the promotion of common goals for society, reduce social impacts and contribute to Sustainable Development goals.

Holding consultation forums with the community is an important medium to obtain inputs from our stakeholders regarding the company's operations. Regular community consultation forums are held every year, or whenever it is required. Another method employed is to disseminate questions to the public regarding the company and to solicit inputs on priority programs needed by the community.

Apart from being guided by SRV 2030, our CSR activities take into account the results of a Social Impact Assessment (SIA) conducted on a local level in the areas in which we operate. Along with alignment with the national development plan and ongoing consultation with our stakeholders, the SIA assists in determining the most appropriate empowerment programme to implement in the area. These investments demonstrate our commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) — specifically, SDG 1 (No Poverty), SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Good Health and Well-Being), SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), SDG 13 (Climate Action), and SDG 15 (Life on Land)



## G.14. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [2.a.5, 2.c, 6.c.3.a, 6.c.3.c]

### Corporate Social Responsibility (CSR) Program

Program CSR Perseroan menekankan pada pemberdayaan masyarakat. Program yang diimplementasikan bertujuan untuk memberikan peningkatan mata pencaharian jangka panjang yang berkelanjutan kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara dengan masyarakat. Kami percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan dengan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat disekitar area operasi Perseroan. Komitmen ini sekaligus sebagai perwujudan *Sustainability Roadmap Vision 2030*, dimana kami berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Kami mengimplementasikan program CSR yang merupakan hasil rekomendasi Studi Dampak Sosial (SDS) yang diselaraskan dengan program pemerintah serta mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB. Kami memfokuskan program CSR yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat agar memberi dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Sebagai Perseroan yang memiliki rasa tanggung jawab sosial, OKI percaya bahwa keberhasilannya berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat tempat mereka beroperasi. Sejalan dengan keyakinan ini, pabrik menerapkan beberapa inisiatif di bawah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk memberdayakan dan mengangkat masyarakat setempat dengan berbagai cara. Salah satu inisiatif utama perusahaan adalah menyediakan akses air minum bersih bagi masyarakat setempat. Perusahaan menyadari kebutuhan masyarakat akan air minum yang layak, terutama mengingat air gambut di daerah tersebut tidak layak untuk diminum. Banyak orang menggunakan air hujan untuk kebutuhan sanitasi, dan ada pula yang membeli air dari Palembang yang harganya mahal. OKI memfasilitasi pengembangan sistem pengelolaan air minum dengan metode Reverse Osmosis (RO). Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan instalasi air minum, peningkatan kapasitas, dukungan teknis, pembinaan dan partisipasi dalam program, serta mendorong kolaborasi multi pihak. Masyarakat di 20 desa sekitar kawasan berpartisipasi aktif dalam pembangunan instalasi melalui kerjasama penyediaan lokasi, pemasangan rumah, dan pembangunannya. Proyek ini memungkinkan akses yang lebih mudah ke air minum yang layak dan sehat dengan harga lebih murah dan dekat pemukiman, sekaligus mengurangi pengeluaran masyarakat.

The Company's CSR Programme emphasises community empowerment. We aim to deliver long-term sustainable livelihood improvement to the community and foster good relations between the company and the community. We believe that implementing sustainable operations with a commitment to support the welfare of the community both internally and around the Company's operational areas. This commitment also a manifestation of the Sustainability Roadmap Vision 2030, where we committed to supporting the lives of people surrounding our operational areas. Our CSR activities take into account the results of a social impact assessment (SIA) conducted on a local level in the areas we operate which is aligned with government programs and United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). The Company focuses on its CSR program which focuses on empowering the community in order to have a sustainable positive impact on the community.

As a socially responsible enterprise, OKI mill believes that its success is connected to the welfare and well-being of the communities in which they operate. In line with this belief, the mill has implemented several initiatives under their Corporate Social Responsibility (CSR) program to empower and uplift the local communities in various ways. One of the company's key initiatives is to provide access to clean drinking water to the local communities. The company recognized the community's need for proper drinking water, especially given the unsuitability of peat water in the area for drinking. Many people use rainwater for sanitation needs, and others buy water from Palembang, which can be expensive. OKI facilitated the development of a drinking water management system using the Reverse Osmosis (RO) method. The program aims to empower the community through self-management of drinking water installations, capacity building, technical support, coaching, and participation in the program, while also encouraging multi-stakeholder collaboration. Communities in 20 villages around the area actively participate in the development of installations through cooperation in providing locations, installing houses, and constructing them. This project allows for easier access to proper and healthy drinking water at a lower price and near settlements, while also reducing people's spending.

Perseroan juga menggerakkan program peningkatan kapasitas untuk mendukung pendidikan dan pengembangan keterampilan warga. Mereka memberikan dukungan kegiatan pembelajaran bagi anak-anak karyawan melalui pemberian insentif guru.

Masyarakat sekitar pabrik sebagian besar berprofesi sebagai petani padi atau jagung dan penting bagi pabrik OKI untuk mendorong pemberdayaan ekonomi bagi mereka. Masyarakat petani menghadapi tantangan alam karena kondisi tanah dan juga harus menghadapi biaya pupuk, obat-obatan dan peralatan produksi pertanian yang tinggi. Untuk membantu para petani ini mengoptimalkan usaha dan meningkatkan pendapatan mereka, pabrik OKI memberikan bantuan modal bergulir tanpa bunga kepada warga di 3 kecamatan: Muara Sugihan, Muara Padang, dan Air Saleh. Bantuan teknis juga diberikan secara intensif sehingga meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.

Selain itu, pabrik OKI juga percaya dalam mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, pabrik memberikan mesin jahit untuk perempuan di Desa Bukit Batu. Penerima manfaat dari program ini, sekitar 10 perempuan, juga diberikan kursus pelatihan menjahit, untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan dan menghidupi keluarga mereka.

The Company also initiated a capacity building program to support the education and skill development of the residents. They provided learning activity support for the children of employees through providing teacher incentives.

The communities around the mill mostly work as rice or corn farmers and it is important to OKI mill to promote economic empowerment for them. The farming community faced natural challenges due to soil conditions and were also hampered by the high costs of fertilizers, medicines, and equipment for agricultural production. To help these farmers optimize their farming businesses and increase their income, OKI mill provided interest-free, revolving capital assistance for residents of 3 districts: Muara Sugihan, Muara Padang, and Air Saleh. Technical assistance is also provided intensively, leading to a significant increase in their incomes.

Besides that, OKI mill also believe in promoting gender equality and empowering women in society. To support this cause, the mill procured sewing machines for women and young women in Bukit Batu Village. Beneficiaries of this program, around 10 women, are also be provided with training courses for sewing, to equip them with necessary skills to generate income and support their families.

## Wilayah Program CSR Perseroan

### CSR Program Coverage Area

No	Pabrik / Mills	Kota / City	Provinsi / Province	Desa Jangkauan kegiatan CSR/Village under CSR Program	
				Jumlah Desa/ Number of Village	Nama Desa/ Village Name
1	OKI	Ogan Komerling Ilir	Sumatera Selatan South Sumatra	20	Negeri Sakti, Rantau Karya, Pangkalan Sakti, Simpang Heran, Rengas Abang, Bukit Batu, Jadi Mulya, Simpang Tiga Sakti, Sungai Batang, Jalur Mulya (kab. Banyuasin), Bandar Jaya, Srijaya Baru, Banyu Biru, Pangkalan Damai, Nusantara, Margatani, Tirta Mulya, Sukamulya, Purwosari, Muara Padang.

## Penerima Manfaat Program CSR

### CSR Beneficiaries

Program	2022	2021	2020
	Jumlah penerima manfaat/ Beneficiaries	Jumlah penerima manfaat/ Beneficiaries	Jumlah penerima manfaat/ Beneficiaries
Donasi Charity	4.500	1.700	2.400
Infrastruktur Infrastructure	3.500	1.200	-
Pengembangan Kapasitas Capacity Building	13.100	7.600	14.600
Pemberdayaan Masyarakat Community Development	8.650	11.340	7.200
<b>Total</b>	<b>29.750</b>	<b>21.840</b>	<b>24.200</b>

Donasi/Charity	Donasi & dukungan materi Donation & Material Support
Infrastruktur/Infrastructure	Pembangunan fasilitas masyarakat Physically support to community's facility
Pengembangan Kapasitas/Capacity Building	Pengembangan kapasitas kemampuan masyarakat melalui: pelatihan, lokakarya, penyadaran terhadap masyarakat, pengembangan anak, relawan posyandu, pengembangan kapasitas guru, dll. Empowering communities through: training, workshop, awareness for community, children, posyandu volunteer, teacher, etc

# Data Rekan dan Kelompok Masyarakat Penerima Manfaat CSR

Partners and Community Group CSR



	2022	2021	2020
Jumlah Rekan Kegiatan (Pemerintah, LSM, Akademisi dll)/ Partner (Government, NGOs, Academician, etc)	20	18	16
Jumlah Kelompok Masyarakat Binaan/ Number of Community Group	156	109	100

## Indeks Laporan Keberlanjutan (Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017)

Sustainability Report Index (based on the requirements of the Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017)

Indeks <i>Index</i>		Referensi <i>Reference</i>	Halaman <i>Page</i>
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Description of Sustainability Strategy</i>	Profil Perseroan  <i>Company's Profile</i>	27
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	Sambutan Chief Sustainability Officer  <i>Chief Sustainability Officer's Statement</i>  Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  <i>Sustainability Performance Highlights</i>	5, 13
2 a	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: <i>Economic aspect, covers at least:</i>		
2.a.1	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>The quantity of production or services sold</i>	Fakta dan Angka  <i>Facts and Figures</i>	14
2.a.2	Pendapatan atau penjualan <i>Revenue and Sales</i>	Fakta dan Angka  <i>Facts and Figures</i>	14
2.a.3	Laba atau rugi bersih <i>Net Profit/Loss</i>	Kinerja Keuangan  <i>Financial Performance</i>	14
2.a.4	Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly product</i>		15

2.a.5	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	Realisasi Kegiatan CSR Perseroan Yang Sejalan  Keuangan Berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir  <i>Realization of the Company's CSR Activities in line with Sustainable Finance in the last 3 years</i>  Program CSR Unggulan <i>CSR Program</i>	46, 56
2.b	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: <i>Environmental Aspect, covers at least:</i>		
2.b.1	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Energy use (including electricity and water);</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	16, 17
2.b.2	Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Reducing emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>  Emisi <i>Emission</i>	18, 19, 47, 48
2.b.3	Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) generated (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	20, 51, 52
2.b.4	Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Biodiversity conservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>  Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	20, 21

2.c	Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>The social aspect is a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).</i>	Program CSR Unggulan <i>CSR Program</i>	56
3	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Brief profile presents an overall picture of the characteristics of LJK, Issuers and Public Companies, at least containing:</i>		
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Vision, mission, and sustainability values of LJK, Issuers, and Public Companies</i>	Visi dan Nilai Kami <i>Our Vision and Value</i>	27
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Name, address, phone number, facsimile number, electronic mail (e-mail) address, and website of LJK, Issuer, and Public Company, as well as branch office and/or representative office of LJK, Issuer, and Public Company</i>	Kontak dan Informasi <i>Contact and Information</i>	28
3.c	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: <i>LJK business scale, Issuers, and Public Companies in a nutshell, includes:</i>	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	29, 30
		Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products and Business Activities</i>	
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan Dolar Amerika Serikat) <i>Total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in millions of USD)</i>	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	14
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan <i>Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status</i>	Profil Karyawan <i>Employee Profile</i>	22
3.c.4	Wilayah operasional <i>Operational Area</i>	Profil Perseroan <i>Company's Profile</i>	27

3.d	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>A brief description of the products, services, and business activities carried out</i>	Produk dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan  <i>Products and Business Activities</i>	30
3.e	Keanggotaan pada asosiasi; <i>Association Membership</i>	Keanggotaan dan asosiasi  <i>Association Membership</i>	30
4	Penjelasan Direksi memuat: <i>The Board of Directors cover:</i>		
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan paling sedikit meliputi: <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least cover:</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.a.1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Description of sustainability values for LJK, Issuers, and Public Companies</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.a.2	Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>LJK, Issuers, and Public Companies's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.a.3	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Explanation of the leader's commitment of LJK, Issuers, and Public Companies in achieving the implementation of Sustainable Finance</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.a.4	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance</i>	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir  <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss</i>	45
4.a.5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Challenges in achieving the performance of the implementation of Sustainable Finance.</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: <i>The implementation of Sustainable Finance, at least covers:</i>	Strategi Keberlanjutan  <i>Sustainability Strategy</i>	8



4.b.1	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>The performance achievement in the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>Description of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK who are required to make a Sustainable Finance Action Plan).</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.c	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: <i>Target achievement strategies, at least include:</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>  Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	3 - 6, 8
4.c.1	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup <i>Risk management in the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha <i>Utilization of business opportunities and prospects</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
4.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>Explanation of external economic, social and environmental situations that have potential to affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies.</i>	Penjelasan Direksi  <i>Director Statement</i>	3 - 6
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: <i>Sustainability governance includes:</i>		
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan <i>Job/Role description of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for Finance</i>	Tata Kelola Keberlanjutan  <i>Governance</i>	33
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>An explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	Tata Kelola Keberlanjutan  <i>Governance</i>	33

5.c	<p>Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p> <p><i>The description of procedures for LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness risk management processes for LJK, Issuers, and Public Companies.</i></p>	<p>Kode Etik dan Manajemen Risiko</p> <p><i>Code of Conduct and Risk Management</i></p>	34, 35
5.d	<p>Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:</p> <p><i>Stakeholder Engagement includes:</i></p>		
5.d.1	<p>Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan</p> <p><i>Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others; and</i></p>	<p>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Stakeholder Engagement</i></p>	37
5.d.2	<p>Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.</p> <p><i>The approach used by LJK, Issuers, and Public Companies engage with stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, in the form of dialogues, surveys, and seminars.</i></p>	<p>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</p> <p><i>Stakeholder Engagement</i></p>	33
5.e	<p>Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Problems, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance.</i></p>	<p>Tata Kelola Keberlanjutan</p> <p><i>Governance</i></p> <p>Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><i>Challenges of implementing Sustainable Finance</i></p>	33, 42
6	<p>Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:</p> <p><i>Sustainability Performance at least covers:</i></p>		

6.a	<p>Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p> <p><i>Explanation of activities to build a sustainability culture internally by LJK, Issuers, and Public Companies.</i></p>	<p>Strategi Berkelanjutan</p> <p>Sustainability Strategies</p> <p>Tata Kelola Keberlanjutan</p> <p>Governance</p>	8, 33
6.b	<p>Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:</p> <p><i>Economic performance for the last 3 years includes:</i></p>		
6.b.1	<p>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan</p> <p><i>Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss in the event that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and</i></p>	<p><i>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi</i></p> <p><i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss</i></p> <p><i>Realisasi Kegiatan CSR Perseroan Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir</i></p> <p><i>Realization of the Company's CSR Activities in line with Sustainable Finance in the last 3 years</i></p>	45, 46

6.b.2	<p>Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Comparison of targets and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i></p>	<p>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi</p> <p><i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss</i></p> <p>Realisasi Kegiatan CSR Perseroan Yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir</p> <p><i>Realization of the Company's CSR Activities in line with Sustainable Finance in the last 3 years</i></p>	45, 46
6.c	<p>Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir</p> <p><i>Social performance for the last 3 years</i></p>		
6.c.1	<p>Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.</p> <p><i>The commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i></p>	<p>Komitmen untuk memberikan Layanan atas Produk Setara kepada Konsumen</p> <p><i>Commitment to Provide Quality Products to Customer</i></p>	53
6.c.2	<p>Ketenagakerjaan</p> <p><i>Human Resource</i></p>	<p>Sosial dan Ketenagakerjaan</p> <p><i>Social and Employment</i></p>	22

6.c.2.a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor;</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i>  Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>  Keberagaman <i>Diversity</i>	22, 23, 54
6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional <i>Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i>	22
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Decent and safe work environment</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i>  Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja <i>Health and Safety</i>	22, 24
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Training and skill employee development</i>	Sosial dan Ketenagakerjaan <i>Social and Employment</i>	22
6.c.3	Masyarakat, paling sedikit memuat: <i>Society, at least covers:</i>		
6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan <i>Information about activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>  Program CSR Unggulan <i>CSR program</i>	55, 56

6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>The public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed up; and</i>	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan <i>Environmental grievance mechanism</i>	52
6.c.3.c	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.  <i>CSR that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities</i>	Program CSR Unggulan <i>CSR program</i>	56
6.d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies, at least inform:</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	15 - 21, 47 - 52
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan <i>Environmental Expenditure</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	46
6.d.2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang <i>Description of the use of eco-friendly materials, for example the use of recycled materials</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	47
6.d.3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>Description of the energy use, at least cover:</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	16
6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Total and intensity of energy used</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	16
6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Energy efficiency and achievement, including the use of renewable energy</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	16, 47, 48

6.e	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: <i>Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment covers at least:</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	15 - 21, 47 - 52
6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d <i>Performance as referred in letter d</i>		
6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>Information about activities or operational area that brings positive and negative impact to the surrounding environment especially efforts to increase the supporting capacity of the ecosystem</i>	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	3 - 6
6.e.3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Information about biodiversity, at least explaining:	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	20, 21
6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; <i>Impacts from operational areas close to or in conservation areas or have biodiversity;</i>	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	20, 21
6.e.3.b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna <i>Biodiversity conservation efforts, including the protection of flora or fauna species</i>	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	20, 21
6.e.4	Emisi <i>Emission</i>	Volume Emisi GRK <i>GHG Emission Volume</i>  Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) <i>Energy Efficiency and Greenhouse Gas Emissions Reduction</i>	18, 19, 51, 52
6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total and intensity of emission incurred by type</i>	Volume Emisi GRK <i>GHG Emission Volume</i>	18, 19, 51, 52

6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Emission reduction efforts and achievement</i>	Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)  <i>Energy Efficiency and Greenhouse Gas Emissions Reduction</i>	18, 19, 51, 52
6.e.5	Limbah dan efluen <i>Waste and effluent</i>	Limbah dan efluen  <i>Waste and effluent</i>	20, 51, 52
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Total waste and effluent by type</i>	Limbah dan efluen  <i>Waste and effluent</i>	18, 19, 51, 52
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>The mechanism of waste and effluent management</i>	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen  <i>The mechanism of waste and effluent management</i>	51, 52
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>Total environmental complains received and resolved</i>		52, 53
6.f	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	Produk  <i>Product</i>	8, 10, 13, 15
6.f.1	Inovasi dan pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	Produk  <i>Product</i>	8, 10, 13, 15
6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Number and proportion of products and services secured for customers</i>	Produk  <i>Product</i>	52, 53
6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif <i>The positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts</i>	Produk  <i>Product</i>	15, 42, 43
6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>Total recalled product and its reason</i>	Produk  <i>Product</i>	15



6.f.5	<p>Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan  <i>Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</i></p>	<p>Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan  <i>Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</i></p>	43
-------	---	---	----

**PT OKI PULP & PAPER MILLS**

**KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE**

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9

Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Indonesia

Telephone : (62-21) 29650800/29650900

Facsimile : (62-21) 3927685

**PABRIK/MILLS**

Jl. Letda A Rozak Rukan Taman harapan Indah Blok A7

Palembang 30144

Telephone : (62-711) 5626010/5626011

Facsimile : (62-711) 5626009